

**PENGARUH PREMI KLAIM DAN INVESTASI  
TERHADAP PERTUMBUHAN ASET  
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2017-2021**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**NOVIA LESTARI  
NIM. 1817202075**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Lestari  
NIM : 1817202075  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kontribusi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 07 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Novia Lestari

NIM. 1817202075





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH PREMI KLAIM DAN INVESTASI  
TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN  
ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021

Yang disusun oleh Saudara **Novia Lestari** NIM 1817202075 Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **12 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I.  
NIDN. 2031078802

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.  
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 25 Juli 2023

Disetujui/Mengesahkan  
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Novia Lestari NIM 1817202075 yang berjudul:

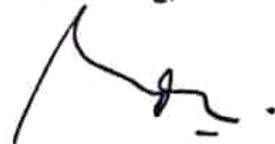
**Pengaruh Kontribusi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 07 Juni 2023

Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.

NIDN. 2016068203

## MOTTO

“Kamu kuat, kamu itu kuat bahkan dari sebelum kamu tahu kalau kamu kuat”.

Saya punya mimpi dan saya punya takdir. Saya tahu mimpi saya tapi saya tidak tahu takdir saya. Biarkan saya terus berusaha dan berdoa untuk mimpi saya, dan Tuhanlah yang menentukan takdir saya.



**PENGARUH PREMI KLAIM DAN INVESTASI TERHADAP  
PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**Novia Lestari**  
**NIM. 1817202075**

Email: [novilest14@gmail.com](mailto:novilest14@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh industri asuransi jiwa syariah yang mengalami fluktuasi, hingga kenaikan klaim yang terus bertambah pada perusahaan akibat adanya covid-19. Pertumbuhan aset memiliki peranan yang penting bagi perusahaan karena pertumbuhan aset merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan dan menentukan kinerjanya. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset yaitu penerimaan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi yang meliputi kontribusi, klaim, dan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak tujuh Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, dan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset. Kemudian, variabel premi, klaim, dan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2017-2021.

**Kata Kunci : Premi, Klaim, Investasi, Pertumbuhan Aset.**

**THE EFFECT OF PREMIUM CLAIMS AND INVESTMENTS ON ASSET  
GROWTH IN ISLAMIC LIFE INSURANCE COMPANIES IN  
INDONESIA FOR THE PERIOD 2017-2021**

**Novia Lestari**  
**NIM 1817202075**

Email: novilest14@gmail.com

Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business  
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

This research is motivated by the Islamic life insurance industry which has experienced fluctuations, up to the increase in claims that continue to increase in companies due to the covid-19. Asset growth has an important role for companies because asset growth is a measuring tool used to measure the health of a company and determine its performance. Factors that affect asset growth are revenues and expenses incurred by insurance companies which include contributions, claims, and investments. Therefore, this study aims to determine the effect of premium, claims, and investments on asset growth in Sharia Life Insurance Companies in Indonesia for the period 2017-2021.

This research uses quantitative methods. The population used is Sharia Life Insurance Companies in Indonesia in 2017-2021. Samples were taken using purposive sampling method with a total sample size of seven Sharia Life Insurance Companies in Indonesia. The data used is secondary data with data collection methods using the documentation method. The data analysis method used is simple regression and multiple linear regression using SPSS software.

The results of this study indicate that partially, premium have a positive and significant effect on asset growth, claims have no significant effect on asset growth, and investment has a significant positive effect on asset growth. Then, the premium, claim, and investment variables simultaneously have a significant effect on the asset growth of Sharia Life Insurance Companies in Indonesia for the 2017-2021 period.

**Keywords: Premi, Claims, Investment, Asset Growth.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'  | B                  | Be                          |
| ت          | ta'  | T                  | Te                          |
| ث          | sa   | ṣ                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | jim  | J                  | Je                          |
| ح          | h    | ḥ                  | ha (dengan garis di bawah)  |
| خ          | kha' | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | dal  | D                  | De                          |
| ذ          | zal  | ẓ                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | ra'  | R                  | Er                          |
| ز          | zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | sin  | S                  | Es                          |
| ش          | syin | Sy                 | es dan ya                   |
| ص          | sad  | Ṣ                  | es (dengan garis di bawah)  |
| ض          | d'ad | Ḍ                  | de (dengan garis di bawah)  |
| ط          | Ta   | T                  | Te                          |
| ظ          | za   | Ẓ                  | zet (dengan garis di bawah) |
| ع          | 'ain | ‘                  | koma terbalik di atas       |
| غ          | gain | G                  | Ge                          |
| ف          | fa'  | F                  | Ef                          |
| ق          | qaf  | Q                  | Qi                          |
| ك          | kaf  | K                  | Ka                          |
| ل          | lam  | L                  | 'el                         |



|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| م | mim    | M | 'em      |
| ن | nun    | N | 'en      |
| و | waw    | W | We       |
| ه | ha'    | H | Ha       |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya'    | Y | Ya       |

## 2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

|     |         |        |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | 'iddah |
|-----|---------|--------|

## 3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

|      |         |        |      |         |        |
|------|---------|--------|------|---------|--------|
| حكمة | ditulis | Hikmah | جزية | Ditulis | jisyah |
|------|---------|--------|------|---------|--------|

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|              |         |                   |
|--------------|---------|-------------------|
| كرامة لولياء | Ditulis | Karâmah al-aulyâ" |
|--------------|---------|-------------------|

- b. Bila ta" marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

|            |         |               |
|------------|---------|---------------|
| الفطر زكاة | Ditulis | Zakât al-fitr |
|------------|---------|---------------|

## 4. Vokal pendek

|   |        |         |   |
|---|--------|---------|---|
| َ | fathah | ditulis | A |
| ِ | kasrah | ditulis | I |
| ُ | dammah | ditulis | U |

## 5. Vokal panjang

|    |               |         |           |
|----|---------------|---------|-----------|
| 1. | Fathah + alif | ditulis | A         |
|    | جاهلية        | ditulis | jâhiliyah |

|    |                               |         |       |
|----|-------------------------------|---------|-------|
| 2. | Fathah + ya <sup>ʿ</sup> mati | ditulis | A     |
|    | تنس                           | ditulis | tansa |
| 3. | Kasrah + ya <sup>ʿ</sup> mati | ditulis | I     |
|    | كريم                          | ditulis | karîm |
| 4. | Dammah + wawu mati            | ditulis | U     |
|    | فروض                          | ditulis | furûd |

### 6. Vokal rangkap

|    |                               |         |          |
|----|-------------------------------|---------|----------|
| 1. | Fathah + ya <sup>ʿ</sup> mati | ditulis | ai       |
|    | بينكم                         | ditulis | bainakum |
| 2. | Fathah + wawu mati            | ditulis | au       |
|    | قول                           | ditulis | qaul     |

### 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

|      |         |                      |
|------|---------|----------------------|
| أنتم | Ditulis | a <sup>ʿ</sup> antum |
| أعدت | Ditulis | u <sup>ʿ</sup> iddat |

### 8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

|        |         |          |
|--------|---------|----------|
| القياس | Ditulis | al-qiyâs |
|--------|---------|----------|

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

|        |         |         |
|--------|---------|---------|
| السماء | Ditulis | As-samâ |
|--------|---------|---------|

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

|            |         |               |
|------------|---------|---------------|
| الفروض ذوى | Ditulis | Zawi al-furûd |
|------------|---------|---------------|

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Rosulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa dalam lindungan-Nya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, motivasi, serta do'a yang sangat luar biasa dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan baik ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Hj. Yoiz Shofwa Safrani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Hj. Rahmini Hadi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan banyak sekali waktu, tenaga, pikiran, dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh civitas akademika UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Orang Tuaku Tersayang, Bapak Sunarso dan Ibu Sulastri yang selalu mendukung dan mendoakan.
8. Saudaraku tersayang, Julianto, Esti Sundari, Ifran, Risa Agustin, dan tak lupa si kecil Inara yang selalu mensupport, mendoakan, serta menghibur saya.

9. Abah Tafiqqurohman yang selalu mendoakan saya sebagai santrinya.
10. Seluruh teman seperjuangan PS B 2018 yang selalu memberikan semangat dan sarannya.
11. Teman-temanku tersayang, Dewi, Elisa, Isti. Terima kasih selalu memberikan motivasi dan pelajaran dalam hidup ini. Terima kasih untuk selalu menyemangati satu sama lain.
12. Teman-teman yang tidak bisa kusebutkan satu per satu yang secara tidak langsung mendoakan dan menyemangati saya, terima kasih yang setulus-tulusnya, semoga doa baik berbalik kepada kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan karya pada masa yang akan datang. Semoga karya ini bermanfaat untuk penulis dan untuk pembaca semuanya.

Purwokerto,  
Penulis

**Novia Lestari**  
NIM. 1817202075

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.....        | 1  |
| Tabel 1.2 Pertumbuhan Usaha Industri Asuransi Syariah 2017-2021 ..... | 3  |
| Tabel 1.3 Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2017-2021 .....     | 4  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                  | 12 |
| Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.....              | 33 |
| Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....                              | 35 |
| Tabel 3.3 Rumus Variabel.....   | 36 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....                                  | 49 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas .....                           | 50 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                         | 51 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....                                | 52 |
| Tabel 4.5 Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Kontribusi.....  | 52 |
| Tabel 4.6 Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Klaim .....      | 53 |
| Tabel 4.7 Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Investasi .....  | 54 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                      | 55 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi.....                                  | 57 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....                            | 58 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji t.....   | 59 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....                            | 32 |
| Gambar 4.1 Logo Asuransi Syariah Takaful Keluarga.....       | 47 |
| Gambar 4.2 Logo Asuransi Syariah Al-Amin.....                | 48 |
| Gambar 4.3 Logo Asuransi Syariah Jasa Mitra Abadi.....       | 49 |
| Gambar 4.4 Logo Asuransi Syariah Prudential Life.....        | 50 |
| Gambar 4.5 Logo Asuransi Syariah AIA Financial.....          | 51 |
| Gambar 4.6 Logo Asuransi Syariah Central Asia Raya.....      | 52 |
| Gambar 4.7 Logo Asuransi Syariah Allianz Life Indonesia..... | 53 |



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                 | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                             | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>                          | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                       | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                      | <b>vii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA .....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                 | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                     | <b>xv</b>   |
| <b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b>                                 |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                             | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                   | 7           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                     | 8           |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>                             |             |
| A. Kajian Pustaka.....                                     | 9           |
| B. Landasan Teori.....                                     | 17          |
| 1. Asuransi Syariah dan Produk-Produknya .....             | 17          |
| 2. Pertumbuhan Aset dalam Perusahaan Asuransi Syariah..... | 22          |
| 3. Premi dalam Perusahaan Asuransi Syariah.....            | 23          |
| 4. Klaim dalam Perusahaan Asuransi Syariah .....           | 24          |
| 5. Investasi dalam Perusahaan Asuransi Syariah .....       | 25          |
| C. Landasan Teologis .....                                 | 27          |
| D. Kerangka Berpikir.....                                  | 28          |
| E. Rumusan Hipotesis .....                                 | 29          |

**BAB III : METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian.....                | 32 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....    | 32 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....    | 32 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 33 |
| E. Rumus Variabel.....                  | 35 |
| F. Pengumpulan Data Penelitian .....    | 36 |
| G. Analisis Data Penelitian .....       | 37 |

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

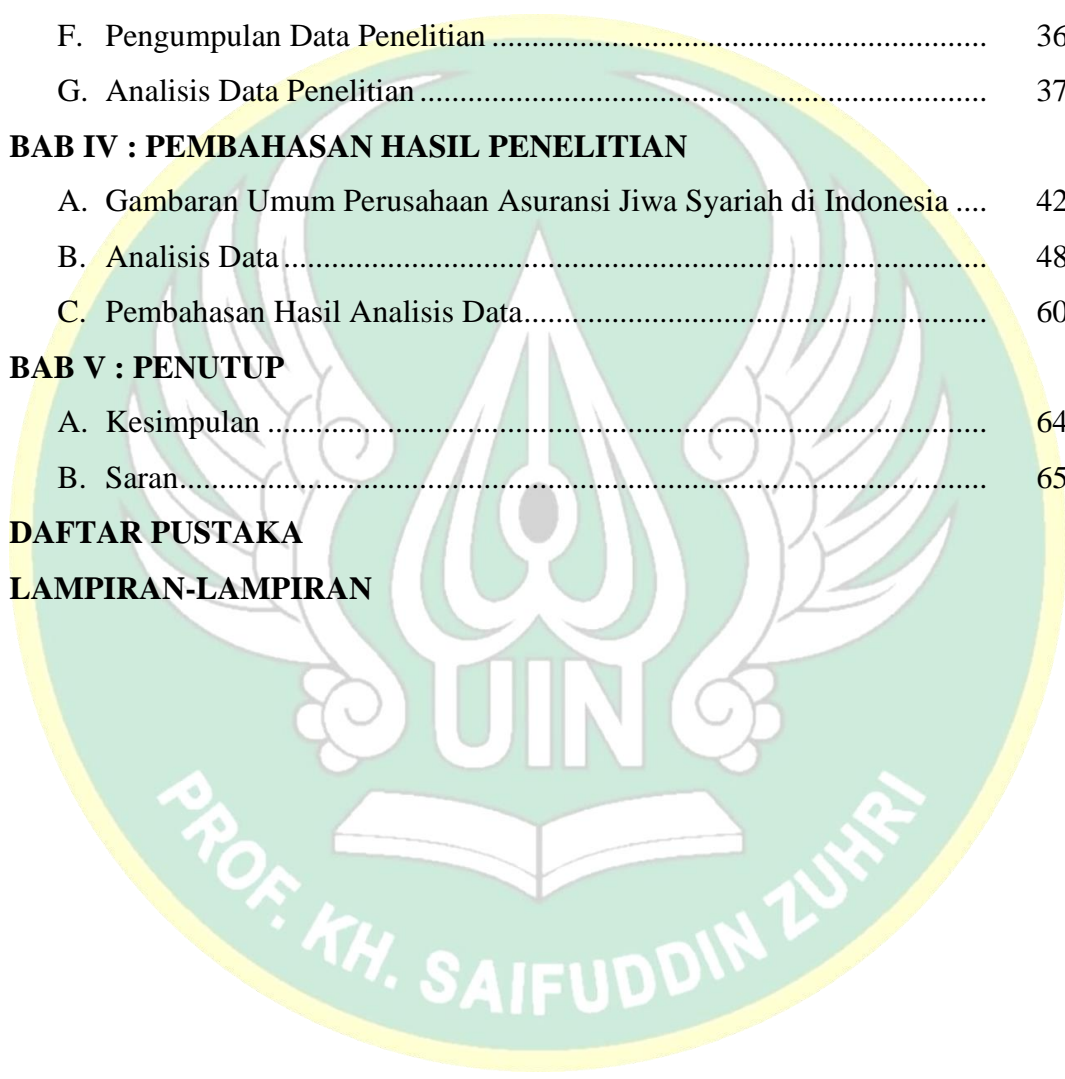
|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia .... | 42 |
| B. Analisis Data.....   | 48 |
| C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....                              | 60 |

**BAB V : PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 64 |
| B. Saran.....       | 65 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Adanya Pandemi Covid-19 menyadarkan manusia pentingnya menjaga kesehatan. Selain itu, di zaman serba modern kebutuhan ekonomi masyarakat juga meningkat. Semakin tingginya kebutuhan ekonomi menjadikan manusia harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk menjalani kehidupan sehari-hari banyak resiko yang dihadapi oleh manusia. Resiko tersebut diantaranya adalah resiko kecelakaan, baik kecelakaan kerja ataupun kecelakaan di perjalanan, bencana alam seperti tanah longsor, banjir, bahkan resiko kematian (Abdullah, 2018). Adanya resiko-resiko tersebut mendorong manusia untuk melakukan tindakan preventif untuk menjaga kelangsungan hidupnya, diantaranya adalah dengan menggunakan asuransi.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang mayoritas beragama islam. Dalam melakukan kehidupan sehari-hari tentunya masyarakat muslim harus berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam hal perasuransian yang dikenal dengan asuransi syariah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian menjelaskan bahwa asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis. Asuransi Syariah adalah kumpulan perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian diantara para pemegang polis. Menurut fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, akad yang digunakan harus sesuai dengan syariah, yang tidak mengandung gharar (penipuan), maysir (perjudian), riba, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat.

Industri asuransi syariah berperan memberikan proteksi terhadap resiko yang dihadapi masyarakat sehingga menunjang stabilitas pembangunan dan sebagai salah satu lembaga penghimpunan dana

masyarakat serta penyedia dana untuk pembangunan ekonomi nasional. Kebutuhan terhadap jaminan-jaminan asuransi muncul sebagai akibat langsung dari pertumbuhan ekonomi (Ajib, 2019). Semakin besarnya sistem perusahaan asuransi di Indonesia menjadi kesempatan yang baik dan incaran di setiap perusahaan untuk memberikan penawaran jasa kepada investor agar menginvestasikan keuangan demi tunjangan masa depan dan bentuk jaminan sosial di perusahaan terkait.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia**

| Keterangan                    | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------------------------------|------|------|------|------|------|
| P. Asuransi Jiwa Syariah      | 7    | 7    | 7    | 7    | 7    |
| P. Asuransi Umum Syariah      | 5    | 5    | 5    | 5    | 6    |
| P. Reasuransi Syariah         | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| P. Asuransi Jiwa Unit Syariah | 23   | 23   | 23   | 23   | 23   |
| P. Asuransi Kerugian Syariah  | 25   | 24   | 24   | 21   | 19   |
| P. Reasuransi Unit Syariah    | 2    | 2    | 2    | 3    | 3    |
| Jumlah                        | 63   | 62   | 62   | 60   | 59   |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 31 Desember 2021 menyebutkan ada 7 perusahaan asuransi jiwa full syariah, 23 perusahaan asuransi jiwa unit syariah, 5 perusahaan asuransi umum full syariah, dan 21 perusahaan asuransi umum unit syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Perusahaan asuransi jiwa syariah masih mendominasi dengan total 30 perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa pangsa pasar (market share) asuransi syariah terhadap asuransi konvensional pada akhir 2020 mencapai 6%. Kontribusi asuransi syariah pada Desember 2020 secara tahunan masih mencatatkan pertumbuhan 3,83%. Aset asuransi syariah dalam 5 tahun terakhir meningkat cukup signifikan. Pada akhir 2017 aset asuransi syariah berjumlah Rp40,53 triliun dan pada akhir 2021 menjadi Rp43,55 triliun. Aset industri asuransi syariah pada akhir 2020 mengalami

penurunan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya menjadi Rp44,44 triliun, atau berkurang 2,2% dari posisi Desember 2019 sebesar Rp45,40 triliun dan kembali berkurang pada akhir 2021 sebesar Rp40,53 (investor.id).

Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) mengungkapkan pertumbuhan investasi asuransi syariah di Indonesia sepanjang kuartal pertama dan kedua mengalami penurunan dari Rp39,85 triliun menjadi Rp34,26 triliun atau turun sebesar 14,32%. Namun pada triwulan ketiga dan keempat menunjukkan capaian pertumbuhan menjadi Rp37,25 triliun atau sebesar 7,66%. Berikut data pertumbuhan aset asuransi syariah tahun 2017-2021.

**Tabel 1.2**  
**Pertumbuhan Usaha Industri Asuransi Syariah 2017-2021**  
**(Dalam Triliun Rupiah)**

| <b>Keterangan</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> | <b>2021</b> |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Kontribusi        | 13,74       | 15,41       | 16,75       | 17,52       | 23,69       |
| Klaim             | 4,95        | 8,66        | 10,68       | 13,08       | 20,09       |
| Investasi         | 35,44       | 36,97       | 39,89       | 37,25       | 35,60       |
| Aset              | 40,53       | 41,60       | 45,80       | 44,44       | 43,55       |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Data di atas menunjukkan laporan pertumbuhan usaha industri asuransi dengan prinsip syariah. Dalam data tersebut menjelaskan bahwa dari tahun 2017-2021 total aset mengalami penurunan sebesar 2,23% yang disebabkan oleh penurunan investasi sebesar 6,29%. Hal tersebut dikarenakan portofolio investasi asuransi syariah banyak dilakukan oleh investasi di pasar modal sehingga hal tersebut berdampak pada penurunan kinerja dari pasar modal Indonesia. Kontribusi bruto asuransi umum tahun 2019 mengalami penurunan yang tadinya sebesar Rp2,79 triliun menjadi Rp2,51 triliun pada tahun 2020 atau turun sebesar 10,1%, sedangkan pada asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan sebesar 7,5%. Total

kontribusi bruto mengalami peningkatan sebesar 3,84% yang didominasi oleh kenaikan kontribusi untuk lini usaha kesehatan dan kecelakaan diri.

Untuk lini kesehatan dan kecelakaan diri, perusahaan menggunakan proteksi asuransi jiwa syariah. Dalam penelitian ini juga akan membahas mengenai asuransi jiwa syariah yang mana dalam data yang telah disebutkan di atas bahwa aset perusahaan asuransi jiwa syariah masih mendominasi dibanding dengan perusahaan asuransi syariah yang lain seperti asuransi umum syariah dan reasuransi syariah. Dalam pertumbuhan aset terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah kontribusi, klaim, investasi, dan lain-lain. Berikut data yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017-2021 :

**Tabel 1.3**  
**Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2017-2021**  
**(Dalam Miliar Rupiah)**

| <b>Keterangan</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> | <b>2021</b> |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Aset              | 33,534      | 34,474      | 37,487      | 36,317      | 34,970      |
| Premi             | 11,337      | 12,695      | 13,922      | 14,845      | 20,652      |
| Klaim             | 3,530       | 6,201       | 9,176       | 11,441      | 18,330      |
| Investasi         | 30,448      | 31,882      | 34,327      | 31,677      | 29,529      |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dari data di atas menunjukkan bahwa masing-masing variable mengalami fluktuasi. Aset mengalami fluktuasi pada setiap tahun dan paling banyak mengalami penurunan pada tahun terakhir yaitu tahun 2021 yang mencapai 34,970 miliar dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 37,487 miliar. Premi dan klaim menunjukkan kenaikan walaupun pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Dengan adanya kenaikan klaim maka aset perusahaan akan sulit untuk bertumbuh. Itu artinya walaupun dalam suatu perusahaan asuransi syariah premi mengalami kenaikan akan tetapi klaim juga mengalami kenaikan maka hal ini tetap akan menghambat pertumbuhan aset perusahaan tersebut. Investasi mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang

tadinya pada tahun 2019 mencapai 34, 327 miliar pada tahun 2020 menurun menjadi 31, 677 miliar atau sebesar 6,29% dan menurun cukup signifikan pada tahun 2021 menjadi 29,529 miliar. Hal itu disebabkan oleh portofolio investasi asuransi syariah yang banyak dilakukan oleh investasi di pasar modal hingga berdampak pada penurunan kinerja dari pasar modal Indonesia.

Tidak hanya itu, dalam berita yang dikutip dari *website* CNBC Indonesia menjelaskan bahwa selama sepuluh tahun terakhir industri asuransi tengah mengalami masalah gagal bayar klaim pada perusahaan asuransi kepada nasabah. Berdasarkan berita yang dikutip dari *website* *sindonews.com*, Erwin Noekman, selaku Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), menjelaskan bahwa ramainya berita gagal bayar klaim pada perusahaan asuransi dikhawatirkan akan mempengaruhi citra perusahaan asuransi lain, khususnya pada perusahaan asuransi yang lebih kecil. Beliau juga mengkhawatirkan jika industri asuransi syariah juga akan mendapat pandangan yang buruk dari masyarakat karena minimnya literasi asuransi syariah pada masyarakat. Kemungkinan penyebab terjadinya gagal bayar klaim salah satunya adalah minimnya premi atau kontribusi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa pertumbuhan aset perusahaan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, selain premi, klaim, dan investasi, ada juga faktor profitabilitas dan hasil underwriting. Premi adalah jumlah uang yang disumbangkan oleh peserta kepada perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Klaim adalah jumlah yang dibayarkan kepada peserta jika terjadi suatu risiko. Investasi merupakan kegiatan menanamkan atau menempatkan aset berupa harta atau dana ke dalam suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah di masa yang akan datang. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hasil underwriting merupakan hal yang digunakan untuk memaksimalkan laba melalui distribusi risiko yang diperkirakan

akan mendatangkan laba. Pada penelitian ini akan membahas mengenai kontribusi, klaim, dan investasi.

Dalam buku dengan pengarang Muhammad Syakir Sula (2004), dalam teorinya mengatakan bahwa jika premi meningkat, maka aset juga akan meningkat. Hal ini karena dalam ujah pengelola yang berasal dari dana premi peserta nantinya akan dialihkan ke dana perusahaan sehingga menjadi milik perusahaan dan aset perusahaan akan meningkat. Akan tetapi dalam beberapa hasil penelitian menunjukkan perbedaan dengan teori yang ada, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ainul, dkk (2015) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel kontribusi atau premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alien dan Siti (2020) yang menunjukkan bahwa variable kontribusi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Kemudian, jika klaim meningkat, maka aset akan berkurang. Hal ini dikarenakan klaim merupakan beban yang menyebabkan pengeluaran dalam perusahaan, sehingga jika banyak klaim yang terjadi maka aset perusahaan akan berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan asuransi jiwa syariah karena klaim merupakan salah satu hal yang dapat mengurangi pertumbuhan aset suatu perusahaan.

Lalu jika investasi meningkat, maka aset juga akan meningkat. Karena semakin besar modal yang perusahaan dapatkan, maka aset suatu perusahaan juga akan meningkat. Akan tetapi dalam beberapa hasil penelitian juga menunjukkan perbedaan dengan teori yang ada, seperti penelitian yang dilakukan oleh Novia dan Happy (2021), dalam penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul dkk (2015) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara penelitian satu dengan yang lain sehingga diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk lebih menguatkan apakah variable yang mempengaruhi pertumbuhan asset asuransi syariah sesuai dengan teori yang ada atau tidak karena terdapat variable yang belum konsisten mempengaruhi pertumbuhan asset asuransi jiwa syariah. Pertumbuhan aset penting untuk lebih diperhatikan karena pertumbuhan aset adalah salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan dan menentukan kinerjanya. Jika kinerja dari suatu perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan asuransi syariah juga harus didukung oleh laporan keuangan di setiap perusahaan terkait. Dengan memberikan laporan keuangan secara berkala, maka perusahaan dapat melihat semua operasional yang akan dan telah digunakan dan juga agar investor dapat mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut dapat dipercaya dan layak dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang diincarnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Premi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?
2. Apakah Klaim berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?
3. Apakah Investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?

4. Apakah secara simultan Premi, Klaim, dan Investasi mempengaruhi Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian meliputi :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Variabel Premi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?
- b. Untuk mengetahui pengaruh Variabel Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?
- c. Untuk mengetahui pengaruh Variabel Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?
- d. Untuk mengetahui pengaruh Variabel Premi, Klaim, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?

#### 2. Manfaat penelitian meliputi :

##### a. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teori dipelajari di perkuliahan.

##### b. Manfaat praktis

###### 1) Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah pengalaman dan wawasan dalam pengelolaan keuangan khususnya yang berkaitan dengan asuransi syariah.

###### 2) Bagi Nasabah/Investor Asuransi Syariah

Penelitian ini akan menjadi motor penggerak bagi para nasabah/investor dalam menentukan keputusan investasi di bidang asuransi syariah.



### 3) Bagi Perusahaan Asuransi Syariah

Menjadi sarana informasi untuk Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi atau hal penting dalam pertumbuhan aset pada perusahaan, agar pertumbuhan aset dapat meningkat dan perusahaan dapat berkembang pesat.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Dalam sebuah rancangan penelitian, seorang peneliti harus mencantumkan pencarian kepustakaan karena perlu merancang kerangka konseptual dan memberikan argumentasi yang kuat terkait pentingnya penelitian yang sedang dilakukan dari perspektif teoritis. Selain itu, kerangka teori ini berfungsi sebagai acuan untuk merumuskan pertanyaan penelitian terhadap subjek yang diteliti. Selain itu, kajian pustaka dapat memberikan cara untuk membandingkan masalah utama yang dipilih dengan masalah utama dan tema sejenis serta temuannya (Kasiram, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan referensi penelitian terdahulu untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian dari Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020) yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2018”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa variable kontribusi dan klaim berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variable hasil investasi dan beban operasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia Periode 2013-2018. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan adalah kontribusi peserta, hasil investasi, beban operasional, dan klaim. Sedangkan pada penelitian ini tidak terdapat variable independen seperti hasil investasi dan beban operasional. Menggunakan data pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2013-2018. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2017-2021. Dan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Kedua, penelitian dari Faiqotul Nur Assyfah Ainul, Jeni Susyanti, dan Roni Malavia Mardani (2015) yang berjudul “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa variable Klaim, Investasi, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, sedangkan variabel Premi dan Underwriting tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan adalah Klaim, Premi, dan Underwriting. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen Kontribusi, Klaim, dan Investasi. Dan menggunakan data pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2011-2015. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2021.

Ketiga, penelitian dari Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013-2017”. Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa variabel Biaya Operasional, Pertumbuhan Return Investasi, Kontribusi, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset secara simultan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Variabel Pertumbuhan Pengembalian Investasi, Kontribusi, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial, sedangkan variable Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan adalah Biaya Operasional, Pertumbuhan Return Investasi, Kontribusi, dan Profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable Kontribusi, Klaim, dan Investasi. Kemudian variabel dependen yang digunakan adalah perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable dependen perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Menggunakan data

perusahaan asuransi syariah periode 2013-2017. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2021. Dan teknik analisis yang digunakan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Keempat, penelitian dari Novia D. F. P dan Happy S. D (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi, dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa variabel pendapatan premi, klaim, dan biaya operasional mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan negatif signifikan, sedangkan investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan di penelitian ini tidak terdapat variabel biaya operasional. Kemudian penelitian terdahulu menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2015-2019, sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2021.

Kelima, penelitian dari Fathi Amrulloh (2015) yang berjudul “Pengaruh Kontribusi dan Klaim Terhadap Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2017”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa variabel kontribusi tidak berpengaruh positif signifikan dan klaim berpengaruh negatif terhadap aset asuransi syariah di Indonesia Periode 2014-2017. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variable yang digunakan adalah kontribusi dan klaim, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kontri-busi, klaim, dan investasi. Periode pengamatan menggunakan tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2021.

Keenam, penelitian dari Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyaning (2019) yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel investasi dan klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel dana *tabarru'* dan premi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Dan secara simultan investasi, dana *tabarru'*, premi, dan klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia. Perbedaannya pada penelitian ini adalah variable yang digunakan adalah investasi, dana *tabarru'*, premi, dan klaim, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable kontribusi, klaim, dan investasi. Periode pengamatan menggunakan tahun 2011-2016, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2021.

Ketujuh, penelitian dari Endry Juniyanto dan Ermina Sari (2022) yang berjudul “*The Effect of Contributions Income, Claims Expense and Investments Return on Asset Growth in Sharia Insurance Companies*”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kontribusi dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Perbedaan pada penelitian ini adalah periode pengamatan menggunakan data tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan data pengamatan periode 2017-2021. Kemudian penelitian ini menguji secara parsial dan simultan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama dan Tahun Penelitian   | Judul Penelitian   | Hasil Pembahasan  | Perbedaan   |
|----|---|--|---|---|
|    | Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020)                              | “Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2018.”   | Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variable kontribusi dan klaim berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan asset, sedangkan variable hasil investasi dan beban operasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia Periode 2013-2018. | Perbedaannya adalah pada penelitian ini tidak terdapat variable independen seperti profitabilitas dan beban operasional.  |
| 2  | Faiqotul Nur Assyfah Ainul, Jeni Susyanti, dan Ronny Malavia Mardani (2015) | “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.” | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable Klaim, Investasi, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, sedangkan variabel Premi dan Underwriting  | Perbedaan pada penelitian ini adalah variable independen (Klaim, Premi, dan Underwriting). Pada penelitian ini menggunakan data pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2011-2015, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan |

|   |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
|   |  |   | tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia   | data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2020. |
| Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020) | “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusaha-an Asuransi Periode 2013-2017.” | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable Biaya Operasional, Pertumbuhan Return Investasi, Kontribusi, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset secara simultan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Variabel Pertumbuhan Pengembalian Investasi, Kontribusi, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial, sedangkan variable Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan. | Dari segi perbedaannya adalah menggunakan data perusahaan asuransi syariah periode 2013-2017, sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2020. Teknik analisis dalam penelitian terdahulu menggunakan OLS ( <i>Ordinary Least Square</i> ). |  |

|   |                                  |   |  |  |
|---|----------------------------------|---|--|--|
| 4 | Novia D.F.P dan Happy S.D (2021) | “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi, dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.” | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi, klaim, dan biaya operasional mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan negatif signifikan, sedangkan investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. | Perbedaannya adalah variabel independen yang digunakan di penelitian ini tidak terdapat variable biaya operasional. Penelitian terdahulu menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2015-2019, sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2021. |
| 5 | Fathi Amrulloh (2019)            | “Pengaruh Kontribusi dan Klaim Terhadap Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2017.”                                | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kontribusi tidak berpengaruh positif signifikan dan klaim berpengaruh negatif terhadap aset asuransi syariah di Indonesia Periode 2014-2017.  | Perbedaannya adalah variable yang digunakan adalah kontribusi dan klaim, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kontribusi, klaim, dan investasi. Periode pengamatan menggunakan tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2021.                      |



|   |  |   |  |   |
|---|--|---|--|---|
| 6 | Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyaning (2019) | "Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia."  | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel investasi dan klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel dana <i>tabarru'</i> dan premi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Dan secara simultan investasi, dana <i>tabarru'</i> , premi, dan klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia | Perbedaannya adalah variabel yang digunakan adalah investasi, dana <i>tabarru'</i> , premi, dan klaim, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kontribusi, klaim, dan investasi. Periode pengamatan menggunakan tahun 2011-2016, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2021. |
| 7 | Endry Juniyanto dan Ermina Sari (2022)       | <i>"The Effect of Contributions Income, Claims Expense and Investments Return on Asset Growth in Sharia Insurance Companies."</i> | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kontribusi dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan asuransi syariah.  | Perbedaannya adalah periode pengamatan menggunakan data tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan data pengamatan periode 2017-2021. Kemudian penelitian ini menguji secara parsial dan simultan.  |

Sumber : Penelitian Terdahulu

## B. Landasan Teori

### 1. Asuransi Syariah dan Produk-Produknya

#### a. Definisi Asuransi Syariah

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSNMUI/X/2011 dijelaskan bahwa asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhmun*) merupakan usaha saling tolong menolong dan melindungi antara sejumlah pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian guna menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah. Asuransi syariah merupakan perjanjian antara dua belah pihak yaitu antara tertanggung (peserta) dan penanggung (perusahaan asuransi syariah), dimana pihak tertanggung membayarkan sejumlah premi kepada pihak penanggung sebagai pengalihan risiko jika terjadi peristiwa yang merugikan pihak tertanggung. Premi yang dibayarkan akan dimasukkan pada dana *tabarru'*, yaitu dana tolong menolong antara semua peserta serta dana tabungan yang nantinya akan diinvestasikan oleh pihak penanggung melalui investasi yang sesuai syariah.

#### b. Jenis-jenis Asuransi Syariah

Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian, jenis usaha perasuransian diantaranya adalah asuransi jiwa, asuransi kerugian, dan reasuransi.

##### 1) Asuransi jiwa Syariah

Ajib (2019) menyatakan bahwa asuransi jiwa syariah merupakan pengolahan resiko berdasarkan prinsip syariah untuk saling melindungi dan saling menolong dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta, atau pembayaran lain kepada pihak lain yang berhak pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian, dimana besarnya sudah ditetapkan dan didasarkan pada hasil pengelolaan dana. Sistem operasional asuransi syariah

(*takaful*) yaitu saling bertanggung jawab, saling membantu, dan saling melindungi antar peserta. Dalam asuransi jiwa syariah, peserta adalah pemilik modal (*shahibul al-mal*) dan perusahaan asuransi adalah pemilik amanah (*mudharib*). Keuntungan dari pengembangan dana tersebut dibagi antara para peserta dan perusahaan sesuai dengan ketentuan tarif yang telah disepakati di awal perjanjian.

Asuransi jiwa dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- a) Asuransi jiwa biasa, yakni asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat umum yang dipasarkan oleh perusahaan asuransi jiwa.
- b) Asuransi rakyat, yakni asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat yang berpenghasilan kecil seperti buruh, nelayan, karyawan, dan sebagainya.
- c) Asuransi dunia usaha, yakni asuransi yang diperuntukkan bagi pejabat dan karyawan perusahaan Negara maupun swasta dan pemilik perusahaan.
- d) Asuransi kumpulan, yakni asuransi yang diperuntukkan bagi pegawai pemerintah atau swasta, para buruh yang jumlahnya lebih dari 3 orang.
- e) Asuransi orang muda, yakni asuransi yang diperuntukkan bagi orang-orang muda yang telah memiliki penghasilan.
- f) Asuransi keluarga, yakni asuransi yang bertujuan untuk memberikan ketenteraman kehidupan ekonomi keluarga.
- g) Asuransi kecelakaan, yakni asuransi yang bertujuan untuk melindungi diri sendiri dari kecelakaan, melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja, dan melindungi diri dari kecelakaan akibat pengangkutan darat, laut, dan udara.

Mekanisme asuransi jiwa syariah

- a) Sistem pada produk saving (ada unsur tabungan)

Dalam hal ini peserta wajib membayar sejumlah premi

secara teratur kepada perusahaan asuransi. Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta nantinya akan dibuat dalam dua rekening yang berbeda, yaitu rekening tabungan peserta dan rekening *tabarru'*. Rekening tabungan peserta adalah dana milik peserta yang dibayarkan jika perjanjian berakhir, peserta mengundurkan diri, dan jika peserta meninggal dunia.

Sedangkan rekening *tabarru'* adalah kumpulan dana kebajikan yang sudah diniatkan oleh peserta sebagai iuran dana kebajikan dengan tujuan saling tolong-menolong yang dibayarkan jika peserta meninggal dunia, perjanjian berakhir (jika ada *surplus* dana)

Sistem ini merupakan implementasi dari akad *takafuli* dan akad *mudharabah*, sehingga asuransi syariah dapat terhindar dari unsur *gharar* dan *maysir*. Kemudian kumpulan dana peserta ini akan diinvestasikan setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi) dan akan dibagi dengan prinsip *mudharabah*. Presentase pembagian *mudharabah* akan dibuat dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan peserta, misalnya dengan 70 : 30, 60 : 40, dan seterusnya.

b) Sistem pada produk non saving (tidak ada unsur tabungan)

Dalam sistem ini setiap premi yang dibayar oleh peserta akan dimasukkan dalam rekening *tabarru'*. Kumpulan dana ini akan diinvestasikan menggunakan prinsip syariah. Nantinya setelah memperoleh keuntungan akan dibagi antara peserta dan perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam suatu perbandingan (porsi bagi hasil) berdasarkan perjanjian antara peserta dan perusahaan (Sula, 2004).

Contoh produk asuransi jiwa syariah:

a) Takaful Dana Pendidikan

Merupakan suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang bermaksud menyediakan dana pendidikan dalam mata uang Rupiah dan US Dollar untuk putra-putrinya sampai sarjana.

b) Takaful Dana Haji

Merupakan suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana dalam mata uang Rupiah dan US Dollar untuk biaya menjalankan ibadah haji.

c) Takaful Kesehatan Individu

Diperuntukkan bagi perorangan yang bermaksud menyediakan dana santunan rawat inap dan operasi bila peserta sakit dan kecelakaan dalam masa perjanjian.

d) Takaful Kecelakaan Diri Individu

Diperuntukkan bagi perorangan yang bermaksud menyediakan santunan untuk ahli waris bila peserta mengalami musibah kematian karena kecelakaan dalam masa perjanjian.

e) Takaful Kecelakaan Diri Kumpulan

Merupakan suatu bentuk perkumpulan yang ditujukan untuk perusahaan, organisasi, atau perkumpulan yang bermaksud menyediakan santunan kepada karyawan atau anggota apabila mengalami musibah karena kecelakaan dalam masa perjanjian.

f) Takaful Wisata dan Perjalanan

Diperuntukkan bagi biro perjalanan dan wisata atau travel yang berkeinginan memberi perlindungan kepada pesertanya apabila mengalami musibah karena kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap total, Sebagian atau

meninggal selama wisata maupun perjalanan dalam dan luar negeri.

## 2) Asuransi Umum (Kerugian) Syariah

Asuransi kerugian merupakan usaha memberikan jasa-jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti. Perusahaan asuransi kerugian merupakan perusahaan yang hanya dapat menyelenggarakan usaha dalam bidang usaha asuransi kerugian.

Contoh produk asuransi umum (kerugian) :

### a) Takaful Kebakaran (*Fire Insurance*)

Untuk memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan sebagai akibat terjadinya kebakaran yang disebabkan percikan api, sambaran petir, ledakan, dan kejatuhan pesawat terbang berikut risiko yang ditimbulkannya.

### b) Takaful Kendaraan Bermotor

Untuk memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan kendaraan yang dipertanggungkan akibat terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan, tindak pencurian, kecelakaan diri pengemudi, kecelakaan diri penumpang.

### c) Takaful Rekayasa

Untuk memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan sebagai akibat yang berkaitan dengan pekerjaan pembangunan beserta alat-alat berat, pemasangan konstruksi baja atau mesin, dan akibat beroperasinya mesin produksi serta tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

## 3) Reasuransi Syariah

Reasuransi merupakan perusahaan yang memberikan jasa

dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian atau perusahaan asuransi jiwa. Reasuransi merupakan pertanggungan ulang atau pertanggungan yang diasuransikan atau sering disebut asuransi dari asuransi. Reasuransi adalah suatu sistem penyebaran risiko yang mana penanggung menyebarkan seluruh atau sebagian dari pertanggungan yang ditutupnya kepada penanggung yang lain.

Metode Penempatan Reasuransi :

a) *Treaty*

Merupakan perjanjian kewajiban untuk mensesikan setiap pertanggungan secara otomatis dari asuradur kepada reasuradur yang wajib menerima.

b) *Facultative*

Merupakan penawaran sesi suatu pertanggungan dari asuradur kepada reasuradur dimana reasuradur dapat menolak atau menerima.

c) *Facultative Obligatory*

Merupakan perjanjian kewajiban menerima sesi setiap pertanggungan secara otomatis oleh reasuradur.

d) *Pool*

Merupakan perjanjian untuk mensesikan setiap pertanggungan secara otomatis ke dalam pool kemudian diretrosesikan kepada anggota *pool*.

c. Manfaat Asuransi Syariah

1) Memberikan rasa aman dan perlindungan

Dalam hal ini peserta asuransi berhak mendapatkan klaim (hak peserta asuransi) yang mana wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim tersebut yang kemudian akan menghindarkan para peserta asuransi dari kerugian bisa saja terjadi ke depannya.

2) Memberikan manfaat yang lebih adil

Dalam hal ini semakin besar kemungkinan terjadinya suatu kerugian maka akan semakin besar pula premi pertanggungannya. Untuk menentukan besarnya premi perusahaan asuransi syariah dapat menggunakan tabel mortalita dan tabel morbidita dengan syarat tidak memasukkan unsur riba di dalam perhitungannya. Dalam asuransi syariah juga nantinya jika terdapat resiko akan dibagi bersama para peserta sebagai bentuk saling tolong-menolong.

3) Berfungsi sebagai tabungan

Dalam hal ini kepemilikan dana pada asuransi syariah adalah hak peserta. Dalam kata lain perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya dengan prinsip syariah. Apabila pada masa kontrak nantinya peserta tidak dapat melanjutkan pembayaran kontribusi, maka dana yang telah dikontribusikan dapat diambil kembali, kecuali sebagian dana yang sudah diniatkan untuk dana *tabarru'*.

d. Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional

Asuransi di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu asuransi konvensional dan asuransi syariah. Soemitra (2009) menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara asuransi konvensional dengan asuransi syariah, perbedaan tersebut diantaranya :

- 1) Asuransi syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi produk yang dipasarkan dan pengelolaan investasi dananya. Sedangkan pada asuransi konvensional tidak ada.
- 2) Akad yang digunakan dalam asuransi syariah adalah akad *tabarru'* (hibah) untuk hubungan sesama peserta dimana pada dasarnya akad dilakukan atas dasar tolong-menolong (*ta'awun*). Sedangkan pada asuransi konvensional akad yang digunakan lebih mirip dengan jual beli (*tabadduli*).



- 3) Investasi dana pada asuransi syariah berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), bersih dari penipuan (*gharar*), perjudian (*maysir*), dan riba. Sedangkan pada asuransi konvensional menggunakan prinsip bunga (riba).
- 4) Kepemilikan dana pada asuransi syariah merupakan hak peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanat untuk mengelolanya secara syariah. Sedangkan pada asuransi konvensional, dana yang terkumpul dari nasabah (premi) menjadi milik perusahaan. Sehingga perusahaan bebas menentukan alokasi investasinya.
- 5) Dalam mekanismenya, asuransi syariah tidak mengenal dana hangus seperti pada asuransi konvensional.
- 6) Pembayaran klaim pada asuransi syariah diambil dari dana *tabarru'* (dana kebajikan) seluruh peserta yang sejak awal telah diikhlasakan bahwa ada penyisihan dana yang akan dipakai sebagai tolong-menolong diantara peserta apabila terjadi musibah. Sedangkan pada asuransi konvensional pembayaran klaim diambilkan dari rekening dana perusahaan.
- 7) Dalam hal pembagian keuntungan, pada asuransi syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang mana keuntungan dibagi antara perusahaan dengan peserta sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan. Sedangkan pada asuransi konvensional seluruh keuntungan menjadi hak milik perusahaan.
- 8) Pada asuransi syariah sistem yang digunakan adalah *sharing of risk* yang mana terjadi proses saling menanggung antar satu peserta dengan peserta lainnya (*ta'awun*). Sedangkan pada asuransi konvensional sistem yang digunakan adalah *transfer of risk*, yang mana terjadi risiko dari tertanggung (klien) kepada penganggung (perusahaan).
- 9) Konsep akuntansi yang digunakan pada asuransi syariah adalah *cash basis*, sedangkan pada asuransi konvensional

menggunakan konsep akuntansi *accrual basis*.

10) Keuntungan yang diperoleh pada asuransi syariah diwajibkan untuk membayar zakat, sedangkan pada asuransi konvensional tidak.

## 2. Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah

### a. Pengertian pertumbuhan aset

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang disebabkan peristiwa masa lalu yang bisa memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi suatu perusahaan. Aset adalah aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar transaksi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Dengan demikian, pertumbuhan aset merupakan total kenaikan atau penurunan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

### b. Jenis-jenis aset

Aset dalam perusahaan dapat digolongkan dalam beberapa jenis, antara lain:

#### 1) Aset lancar (Current Assets)

Aset lancar merupakan aktiva yang diharapkan dapat dicairkan tidak lebih dari satu tahun. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, piutang pendapatan, beban dibayar di muka, perlengkapan, dan persediaan barang dagang.

#### 2) Aset Tetap

Aset tetap merupakan suatu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang mana pemakaiannya (umur ekonomis) lebih dari satu tahun. Contohnya adalah tanah, gedung, mesin, peralatan toko dan kantor, dan sebagainya.

#### 3) Aset tetap tak berwujud

Aset tetap tak berwujud merupakan hak istimewa yang dimiliki oleh perusahaan dan memiliki nilai namun tidak

memiliki bentuk fisik. Contohnya adalah hak paten, hak cipta, merek dagang, *good will*, dan sebagainya.

4) Aset investasi jangka panjang (*Long Term Investment*)

Investasi jangka panjang adalah suatu bentuk penanaman modal diluar perusahaan dalam jangka panjang sehingga memperoleh laba atau keuntungan seperti dividend an *capital gain*.

5) Aset lain-lain

Aset lain-lain merupakan kategori asset yang tidak dikelompokkan ke dalam jenis-jenis asset yang telah dijelaskan sebelumnya. Contohnya adalah gedung yang masih dalam proses pembangunan (Sugiri dkk, 2008).

3. Premi pada Perusahaan Asuransi Syariah

a. Pengertian Premi

Amrin (2006) menyebutkan bahwa premi merupakan istilah dari kontribusi. Premi merupakan pembayaran sejumlah uang bertanggung kepada penjamin untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul berdasarkan kontrak antara peserta dan perusahaan. Penanggung menentukan nilai premi setelah penanggung menentukan tingkat risiko yang dipersyaratkan oleh calon bertanggung dan setelah penanggung membayar premi sesuai dengan tingkat risiko, tergantung kondisinya.

Pengelolaan premi dalam asuransi syariah adalah bahwa semua dana yang masuk akan menjadi milik semua nasabah. Perusahaan menerima amanah sebagai pengelola dana dan akan menerima keuntungan dan *fee (ujrah)* sesuai dengan kesepakatan atau akad yang sudah disepakati. Dalam pengelolaan dana premi, ada penyisihan biaya atau yang biasa disebut dengan *ujrah* pengelola. Ujrah pengelola yang berasal dari dana premi peserta selanjutnya akan dimasukkan ke dalam dana perusahaan sehingga menjadi milik perusahaan.

#### b. Kriteria Premi Asuransi

Terdapat beberapa kriteria premi asuransi karena premi merupakan syarat mutlak untuk menentukan berlaku atau tidaknya suatu perjanjian asuransi yang dilakukan oleh pemilik modal (*shahibul mal*) dengan perusahaan yang menjadi pengelola (*mudharib*)

- 1) Premi tersebut dalam bentuk uang
- 2) Premi dibayar dimuka oleh peserta asuransi
- 3) Sebagai bentuk imbalan atas pengalihan risiko
- 4) Dihitung berdasarkan tinggi atau rendahnya risiko yang dialihkan

#### 4. Klaim pada Perusahaan Asuransi Syariah

##### a. Pengertian Klaim

Amrin (2006) menyatakan bahwa klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung dalam bentuk asuransi kerugian berdasarkan suatu perjanjian atau akad yang telah dibuat. Atau dapat dikatakan bahwa klaim merupakan proses dimana pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah peserta melaksanakan seluruh kewajibannya terhadap perusahaan asuransi, yaitu berupa pelunasan premi yang telah disepakati sebelumnya. Pembayaran klaim pada asuransi syariah didapat dari dana *tabarru'* seluruh peserta. Perusahaan sebagai *mudharib* memiliki kewajiban untuk menyelesaikan proses secara cepat, tepat, dan efisien sesuai dengan amanah yang telah diberikan.

Klaim merupakan hak peserta yang dananya berasal dari dana *tabarru'* seluruh peserta. Maka dari itu, pengelola harus memproses klaim dengan cepat dan tepat karena klaim adalah bagian dari tugas yang harus diselesaikan oleh pengelola berdasarkan kesepakatan. Dalam asuransi syariah, pembayaran klaim berasal dari rekening dana *tabarru'*. Dana pada rekening ini

merupakan dana yang telah diniatkan oleh peserta asuransi sebagai dana kebajikan untuk saling membantu antara sesama peserta asuransi lain apabila ada peserta yang meninggal dunia atau mendapat musibah lainnya. (Sula, 2004).

b. Prosedur Klaim

Perusahaan memiliki prosedur dalam menyelesaikan kewajiban klaimnya (Sula, 2004), prosedur tersebut antara lain:

1) Pemberitahuan klaim

Peserta asuransi harus melaporkan kepada perusahaan atau pihak penanggung atas peristiwa yang menimbulkan kerugian. Pada tahap ini peserta asuransi akan diberikan petunjuk mengenai hal yang harus dilakukan.

2) Bukti klaim kerugian

Peserta asuransi wajib memberikan fakta dan bukti kerugian yang diterima. Selain itu, peserta juga wajib memberikan dokumen secara lengkap yang berkaitan dengan pengajuan klaim.

3) Penyelidikan

Setelah perusahaan penanggung menerima laporan beserta dokumen pendukung lainnya, maka akan dilakukan analisa administrasi yang kemudian dapat menentukan apakah pengajuan klaim tersebut diterima atau ditolak.

4) Penyelesaian klaim

Setelah kesepakatan tercapai terkait jumlah penggantian atas kerugian, maka penyelesaian akan berakhir. Pembayaran klaim tidak boleh lebih dari 30 hari sejak terjadinya kesepakatan.

5. Investasi pada Perusahaan Asuransi Syariah

a. Pengertian Investasi

Ajib (2019) menyatakan bahwa investasi merupakan penggunaan suatu modal untuk menghasilkan uang, baik itu

melalui sarana yang menghasilkan pendapatan atau melalui kemitraan berbasis risiko yang dirancang untuk menghasilkan perolehan modal. Investasi dapat merujuk pada investasi keuangan (di mana investor memasukkan uang ke dalam fasilitas fisik) atau investasi komersial. Investasi keuangan adalah investasi dana dalam surat berharga yang diharapkan dapat meningkat nilainya di masa depan. Investasi keuangan syariah dapat berupa produk atau aset maupun usaha jasa.

Investasi merupakan penggunaan modal untuk menciptakan uang, baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui kerja sama yang lebih berorientasi risiko yang dirancang untuk mendapatkan perolehan modal (Soemitra, 2009). Menurut Lawrence dan Michael yang dikutip oleh M. Syakir Sula (2004), portofolio merupakan kumpulan bentuk investasi terpadu yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan investasi. Tujuan utama portofolio investasi adalah mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang kecil untuk memenuhi kewajiban baik kepada pemegang polis maupun untuk pertumbuhan perusahaan.

b. Jenis-jenis Investasi Asuransi Syariah

Dalam PMK No.135/PMK/05/2005 tentang perubahan KMK No.424 Tahun 2003 dijelaskan mengenai jenis investasi untuk perusahaan asuransi syariah, diantaranya:

- 1) Deposito berjangka dan sertifikat deposito pada bank
- 2) Saham yang tercatat di bursa efek
- 3) Obligasi dan medium term notes
- 4) Surat berharga
- 5) Unit penyertaan reksadana
- 6) Penyertaan langsung (saham yang tidak tercatat di bursa efek)
- 7) Bangunan dengan hak stara (strata title)
- 8) Pinjaman polis

- 9) Pembiayaan kepemilikan tanah dan atau bangunan
- 10) Pembiayaan modal kerja dengan skema mudharabah (bagi hasil)

#### A. Landasan Teologis

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSNMUI/X/2011 menyebutkan bahwa asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhmun*) merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau *tabarru'* untuk memberikan pola pengembalian guna menghadapi risiko tertentu melalui akad. Hal tersebut tentu sangat sejalan dengan prinsip islam yang mana dalam islam manusia diajarkan untuk saling tolong-menolong antar umat manusia. Manusia tidak bisa terlepas dari bantuan orang disekitarnya. Di dalam Al-Qur'an tidak disebutkan dengan jelas ayat yang menjelaskan tentang praktik asuransi. Tetapi, di dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat dan juga hadist yang menjelaskan mengenai nilai-nilai dasar dalam praktik asuransi, seperti nilai dasar tolong menolong, kerja sama, saling melindungi satu sama lain, dan semangat dalam melakukan proteksi dan perencanaan di masa depan. Seperti firman Allah SWT yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“... dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS. Al-Maidah [5]:2)

Dalam ayat tersebut mengandung kata perintah, yaitu tolong menolong antara sesama manusia, yang mana dalam bisnis asuransi syariah dalam praktiknya terdapat prinsip kerelaan dari anggota (nasabah) untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana *tabarru'* yang berbentuk rekening *tabarru'* yang berfungsi untuk menolong salah satu

anggota yang sedang mengalami musibah. Kita sebagai manusia juga diperintahkan untuk memiliki perencanaan untuk masa yang akan datang karena pada dasarnya kecelakaan, kemalangan, dan kematian merupakan takdir Allah.

Selain itu, ditegaskan juga tentang tolong-menolong dalam suatu hadits yang berbunyi:

مَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

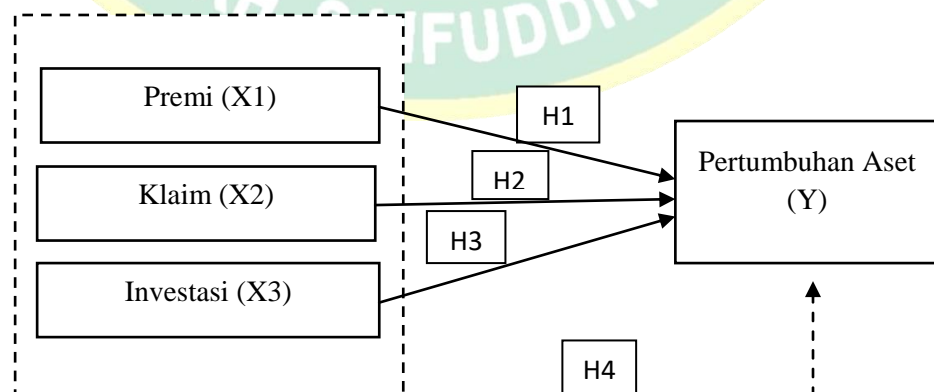
"Barangsiapa yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya di dunia, maka Allah akan melepaskan kesulitannya di hari kiamat". (HR. Abu Daud).

Hadist tersebut menjelaskan bahwa jika di dunia ini manusia saling tolong-menolong satu sama lain, maka Allah pasti akan menolongnya juga ketika di akhirat kelak. Karena Allah sangat menyukai hamba yang suka menolong saudaranya. Dalam hadist tersebut juga mengandung makna bahwa kita sebagai manusia sudah dianjurkan untuk harus memiliki perencanaan, yaitu mendapatkan pahala yang sebanyak-banyaknya agar kelak di akhirat Allah swt menolong kita. Bahkan Allah SWT akan membalas lebih dari ia yang menolong saudaranya. Pertolongan dapat dilakukan dengan banyak hal. Dalam asuransi syariah, praktik tolong-menolong dapat dilakukan dengan menyisihkan harta mereka dalam bentuk *tabarru'*.

### C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang tujuannya adalah untuk memudahkan penyelesaian objek yang diteliti.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**





Keterangan

-----► : berpengaruh secara simultan

—————► : berpengaruh secara parsial

#### D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011).

##### 1. Pengaruh premi terhadap pertumbuhan asset

Amrin (2006) menyatakan bahwa premi merupakan istilah dari premi. Premi merupakan pembayaran sejumlah uang bertanggung kepada penjamin untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul berdasarkan perjanjian antara peserta dan perusahaan. Secara teori, dalam buku yang diterbitkan dengan penulis Muhammad Syakir Sula menyatakan bahwa apabila premi meningkat, maka aset juga akan meningkat. Hal ini karena dalam ujah pengelola yang berasal dari dana premi peserta nantinya akan dialihkan ke dana perusahaan sehingga menjadi milik perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kontribusi berpengaruh terhadap pertumbuhan asset.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara premi (X<sub>1</sub>) terhadap pertumbuhan asset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

##### 2. Pengaruh klaim terhadap pertumbuhan asset

Amrin (2006) menyatakan bahwa klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung dalam bentuk asuransi kerugian berdasarkan suatu perjanjian atau akad yang telah

dibuat. Secara teori, dalam buku yang diterbitkan dengan penulis Muhammad Syakir Sula mengatakan bahwa apabila klaim mengalami kenaikan, maka aset akan mengalami penurunan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa klaim mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa syariah. Hal ini karena klaim merupakan pengeluaran perusahaan, sehingga jika banyak klaim yang terjadi maka aset perusahaan akan berkurang.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara klaim (X<sub>2</sub>) terhadap pertumbuhan aset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

### 3. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset

Ajib (2019) menyatakan bahwa investasi adalah penggunaan modal untuk menghasilkan uang, baik itu melalui sarana yang menghasilkan pendapatan atau melalui kemitraan berbasis risiko yang dirancang untuk mendapatkan perolehan modal. Secara teori, dalam buku yang diterbitkan dengan penulis Muhammad Syakir Sula mengatakan bahwa apabila investasi meningkat, maka aset juga akan meningkat. Semakin besar modal yang perusahaan dapatkan, maka aset suatu perusahaan juga akan meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Nur Assyifah Ainul dkk (2015), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi (X<sub>3</sub>) terhadap pertumbuhan asset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

4. Pengaruh kontribusi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan asset

Menurut M. Syakir Sula, kontribusi, investasi, dan klaim merupakan penerimaan dan pengeluaran yang diterima oleh suatu perusahaan asuransi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan asset. Dalam hal ini kontribusi dan investasi merupakan penerimaan perusahaan dan klaim merupakan pengeluaran bagi suatu perusahaan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020) yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2018”, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan), terdapat pengaruh antara premi, klaim, dan hasil investasi terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara premi (X<sub>1</sub>), klaim (X<sub>2</sub>), dan investasi (X<sub>3</sub>) terhadap pertumbuhan asset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif eksplanatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau numerik dengan pendekatan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Suliyanto, 2018). Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan suatu variable dengan variable yang lain untuk menguji suatu hipotesis.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengakses website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan website masing-masing sampel perusahaan asuransi jiwa syariah dengan periode pengamatan tahun 2017-2021. Sampel penelitian ini menggunakan 7 sampel perusahaan asuransi jiwa syariah. Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala dari tanggal 02 Juli 2022 sampai tanggal 02 Januari 2023.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan individu, benda, atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang dipilih sesuai dengan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*, yang mana dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat 7 perusahaan asuransi jiwa syariah yang sesuai dengan kriteria.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki didalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kontribusi, klaim, dan investasi pada 7 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Tempat penelitian ini di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi merupakan suatu bidang yang digeneralisasikan yang meliputi objek/subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang dibuat oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat menarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**Tabel 3.1**  
**Populasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah**

| No | Nama Perusahaan                                 | Jenis Perusahaan   |
|----|---|--------------------|
| 1  | PT Asuransi Takaful Keluarga                    | Full Syariah       |
| 2  | PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin                | Full Syariah       |
| 3  | PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha | Full Syariah       |
| 4  | PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi       | Full Syariah       |
| 5  | PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia          | Full Syariah       |
| 6  | PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera             | Full Syariah       |
| 7  | PT Capital Life Syariah                         | Full Syariah       |
| 8  | PT AIA Financial                                | Unit Usaha Syariah |
| 9  | PT Asuransi Allianz Life Indonesia              | Unit Usaha Syariah |

|    |  |                    |
|----|--|--------------------|
| 10 | PT Asuransi BRI Life                     | Unit Usaha Syariah |
| 11 | PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya       | Unit Usaha Syariah |
| 12 | PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia      | Unit Usaha Syariah |
| 13 | PT Asuransi Simas Jiwa                   | Unit Usaha Syariah |
| 14 | PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG          | Unit Usaha Syariah |
| 15 | PT Avrist Assurance                      | Unit Usaha Syariah |
| 16 | PT Axa Financial Indonesia               | Unit Usaha Syariah |
| 17 | PT Axa Mandiri Financial Services        | Unit Usaha Syariah |
| 18 | PT BNI Life Insurance                    | Unit Usaha Syariah |
| 19 | PT Great Eastern Life Indonesia          | Unit Usaha Syariah |
| 20 | PT Panin Daichi Life                     | Unit Usaha Syariah |
| 21 | PT Prudential Life Assurance             | Unit Usaha Syariah |
| 22 | PT Sun Life Financial Indonesia          | Unit Usaha Syariah |
| 23 | PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia | Unit Usaha Syariah |
| 24 | PT Chubb Life Assurance                  | Unit Usaha Syariah |
| 25 | PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha     | Unit Usaha Syariah |
| 26 | PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia          | Unit Usaha Syariah |
| 27 | PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia      | Unit Usaha Syariah |
| 28 | PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia      | Unit Usaha Syariah |
| 29 | PT Astra Aviva Life                      | Unit Usaha Syariah |
| 30 | PT FWD Insurance Indonesia               | Unit Usaha Syariah |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yang mana tidak memberikan peluang yang sama untuk anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Jenis yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Alasan menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria atau ketentuan yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, sehingga perlu mempertimbangkan sejumlah kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria pengambilan sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih aktif beroperasi pada tahun 2017-2021.
- b. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2017-2021.
- c. Memiliki data yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti seperti kontribusi, klaim, dan investasi.

Dalam penelitian yang akan disusun oleh peneliti ini terdapat 7 sampel yang sesuai dengan kriteria di atas. Berikut adalah tabel jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

| No | Nama Perusahaan                           | Jenis Perusahaan           | Tanggal Izin     |
|----|---|----------------------------|------------------|
| 1  | PT Asuransi Takaful Keluarga              | Asuransi Jiwa Full Syariah | 14 Juni 2012     |
| 2  | PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin          | Asuransi Jiwa Full Syariah | 30 April 2010    |
| 3  | PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | Asuransi Jiwa Full Syariah | 28 Agustus 2015  |
| 4  | PT Prudential Life Assurance              | Asuransi Jiwa Unit Syariah | 08 Oktober 2010  |
| 5  | PT AIA Financial                          | Asuransi Jiwa Unit Syariah | 14 Agustus 2009  |
| 6  | PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya        | Asuransi Jiwa Unit Syariah | 05 April 2007    |
| 7  | PT Allianz Life Indonesia                 | Asuransi Jiwa Unit Syariah | 20 Desember 2005 |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## E. Variabel dan Rumus Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Setiap masalah yang telah dirumuskan perlu diidentifikasi variable apa saja yang dikandungnya. Variabel merupakan variasi

dalam tiap komponen teori (Kasiram, 2010). Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel Bebas (Independen), yaitu variable yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variable dependen (Sugiyono, 2015).

Yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah Premi ( $X_1$ ), Klaim ( $X_2$ ), dan Investasi ( $X_3$ ).

- b. Variabel Terikat (Dependen), yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable independen (Sugiyono, 2015).

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset ( $Y$ ).

## 2. Rumus Penelitian

Untuk dapat menghitung data antar variable, maka perlu adanya rumus variable untuk mengukur masing-masing variable. Rumus variable pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Rumus Variabel**

| No | Variabel                 | Rumus Variabel   | Sumber                   |
|----|--------------------------|--|--------------------------|
| 1. | Pertumbuhan Aset ( $Y$ ) | $\frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)} \times 100\%$    | (Darminto, 2019)         |
| 2. | Kontribusi ( $X_1$ )     | $\frac{\text{Kontribusi tahun } t - \text{kontribusi tahun } t - 1}{\text{kontribusi tahun } t - 1}$ | (Zubaidah dan Evi, 2019) |
| 3. | Klaim ( $X_2$ )          | $\frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}}$   | (Darminto, 2019)         |
| 4. | Investasi ( $X_3$ )      | $\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{investasi tahun } F - \text{investasi tahun } t - 1}$           | (Darminto, 2019)         |

Sumber : Penelitian Terdahulu.



## F. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mana pada penelitian ini menggunakan dokumen yang berupa laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang dipublikasikan di *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berfokus pada tahun 2017-2021.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan dokumentasi atau arsip laporan keuangan asuransi jiwa syariah yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan asuransi jiwa syariah. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, artikel, jurnal, atau yang lainnya. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dengan periode yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu periode 2017-2021.

## H. Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

Merupakan analisis yang digunakan untuk menghindari kemungkinan adanya masalah pada analisis regresi. Guna menghasilkan regresi yang baik maka harus asumsi-asumsi yang disyaratkan harus terpenuhi, seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji ini dapat digunakan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (Isna dan Warto, 2013).

Untuk menguji normalitas data dengan menentukan hipotesis dan criteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- 1)  $H_0$ : data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $H_0$  diterima).
- 2)  $H_a$ : data tidak berdistribusi normal, nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $H_a$  diterima).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian asumsi dimana variabel independen tidak memiliki gejala korelasi antar variabel dalam analisis regresi berganda. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu :

- 1) Berdasarkan nilai *tolerance*  
Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas tetapi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Berdasarkan nilai VIF (variance inflation factor)  
Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas tetapi jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Penelitian ini menggunakan uji Glejzer untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam regresi dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya (Ghozali, 2018) dalam (Isna dan Wardo, 2013). Cara yang dapat digunakan untuk mengecek terdapat atau tidaknya suatu korelasi yaitu menggunakan Uji Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan memerlukan keberadaan konstanta dalam model regresi dan tidak ada variable lagi pada variable independen. Menurut Durbin Watson (1951) nilai  $DW < 1$  atau  $> 3$  maka terjadi autokorelasi. Nilai DW harus berada diantara  $1 < DW < 3$  yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Hipotesis yang akan diuji yaitu :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Purwanto dan Sulistyastuti dalam Alizar Isna dan Wardo (2013) analisis regresi linier sederhana berdasar pada korelasi fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Prediksi perubahan satu variabel dependen berdasarkan perubahan satu variabel independen tersebut menggunakan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y' = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

$Y'$  = Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

$\alpha$  = Intercept, harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan)

$\beta$  = Angka arah atau koefisien regresi (slope) yang menyatakan angka kenaikan maupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Jika  $b (+)$  maka naik, dan jika  $(-)$  maka menurun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2006) dalam Isna dan Wardo (2013) menyatakan bahwa regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut guna menguji korelasi dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Yang dinyatakan pada persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan Aset
- $\alpha$  = Nilai konstanta
- b = Koefisien regresi
- $X_1$  = Rasio Kontribusi
- $X_2$  = Rasio Klaim
- $X_3$  = Rasio Investasi
- e = eror

c. Uji Parsial (Uji T)

Tujuan uji t digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Prosedur pengujiannya dilakukan setelah perhitungan selanjutnya dibandingkan t tabel dengan t hitung. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: secara parsial, tidak terdapat pengaruh antara variable (X) terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

Ha: secara parsial, terdapat pengaruh antara variable (X) terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

d. Uji Simultan ( Uji F)

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variable bebas mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Prosedur pengujian dengan hasil perhitungan ( $F_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal itu berarti bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal itu berarti bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variable (X) terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

Ha: Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variable (X) terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa bisa variabel independen dan variabel dependen dari model regresi. Uji determinasi dapat dilihat melalui R square dikatakan baik jika koefisiennya di atas 0,5. Nilai  $R^2$  terbagi menjadi beberapa penjelasan, antara lain:

- 1) Jika nilai  $R^2$  sama dengan 0, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

- 2) Jika nilai  $R^2$  sama dengan 1, maka dapat dikatakan naik turunnya nilai variable terikat (Y) dipengaruhi oleh variable bebas (X) sebesar 100%.
- 3) Jika nilai  $R^2$  berada diantara 0 sampai dengan 1, maka besarnya pengaruh variable bebas terhadap naik turunnya nilai variable terikat sebesar nilai  $R^2$  itu sendiri dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lainnya.



## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

##### 1. PT Asuransi Takaful Keluarga

**Gambar 4.1**  
**Logo Asuransi Syariah Takaful Keluarga**



*Sumber : [www.alamin-insurance.com](http://www.alamin-insurance.com)*

PT Asuransi Takaful Keluarga merupakan pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang didirikan oleh PT Syarikat Takaful Indonesia dan diresmikan oleh Menteri Keuangan RI Dr. Mar'ie Muhammad. PT ini mulai beroperasi sejak 25 Agustus 1994. Takaful Keluarga mengembangkan berbagai produk guna memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah yang di dalamnya ada perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, dan menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi.

PT Asuransi Takaful Keluarga sudah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari *Det Norske Veritas* (DNV), Norwegia pada November 2009 sebagai standar internasional yang mutakhir guna system manajemen mutu serta dalam rangka untuk meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan. PT Asuransi Takaful Keluarga telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mempunyai tenaga pemasaran yang terlisensi oleh Asosiasi Asuransi

Jiwa Syariah Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).

PT Asuransi Takaful Keluarga telah berkomitmen untuk memperkuat dan memperluas jaringan layanan di seluruh Indonesia. PT ini terus mengupayakan peningkatan dan pembaharuan system teknologi informasi guna memberikan pelayanan prima kepada peserta. PT Asuransi Takaful Keluarga telah berpengalaman selama lebih dari 20 tahun dan memiliki kinerja yang positif dari tahun ke tahun dibuktikan dengan diraihnya penghargaan-penghargaan yang diberikan oleh berbagai institusi. ([www.takaful.com](http://www.takaful.com))

## 2. PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin

**Gambar 4.2**  
**Logo Asuransi Syariah Al-Amin**



*Sumber : [www.alamin-insurance.com](http://www.alamin-insurance.com)*

PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin merupakan perusahaan yang berdiri pada 09 Oktober 2009. PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin merupakan perusahaan asuransi jiwa murni syariah yang berfokus pada perkembangan perasuransian di Indonesia khususnya perkembangan dan kebutuhan masyarakat untuk dapat bermuamalah berdasarkan syariah islam. PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin memiliki komitmen untuk memenuhi perjanjian perlindungan asuransi syariah kepada peserta yang diasuransikan dan/atau pemegang polis telah menjadi filosofi kami untuk berpegang teguh kepada prinsip-prinsip syariah islam dan prinsip-prinsip asuransi terutama prinsip utmost good faith yang dilandasi dengan menjalankan fungsi dengan baik dan dengan



ketentuan yang berlaku.

PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin telah bekerja keras untuk menjadi penyedia jasa asuransi syariah yang terkemuka. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya terobosan-terobosan yang signifikan yang mungkin belum pernah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi lainnya, diantaranya keberhasilan perusahaan untuk membukukan laba di tahun pertama sejak mulai beroperasi (tahun 2010) dan serangkaian penghargaan sebagai *First Best Life Insurance 2012* dengan ekuitas Rp100 Miliar ke bawah dari Media Asuransi, Penghargaan Asuransi Syariah Berkinerja “*Sangat Bagus*” pada acara *The Best Sharia Finance Infobank Award 2012*, *First Rank The Best Islamic Life Insurance*, *First Rank The Most Expansive Insurance*, dan *Second Rank The Best Risk Management dalam Islamic Finance Award 2013* untuk kategori *Islamic Life Insurance* dari *Karim Business Consulting*. ([www.alamin-insurance.com](http://www.alamin-insurance.com))

3. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi

**Gambar 4.3**  
**Logo Asuransi Syariah Jasa Mitra Abadi**



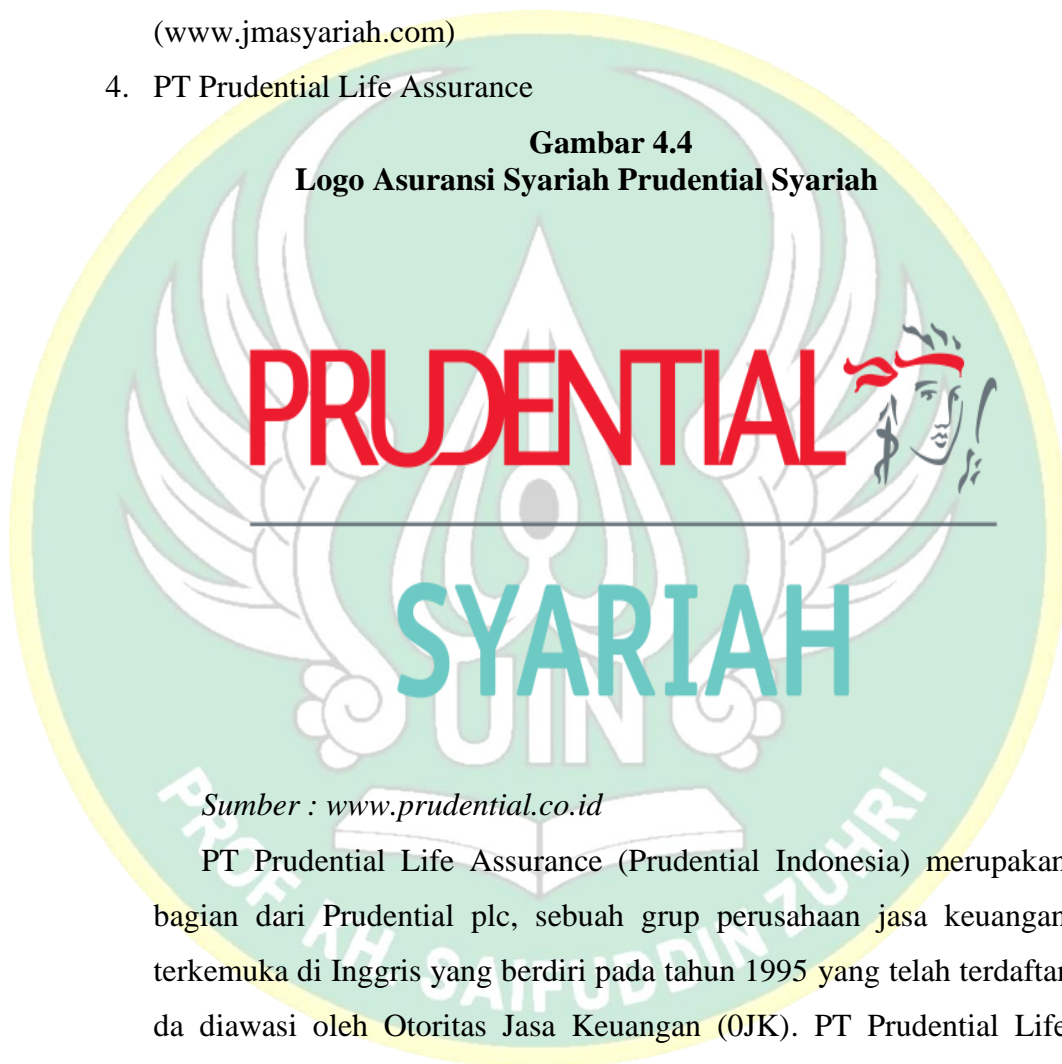
Sumber : [www.jmasyariah.com](http://www.jmasyariah.com)

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, (JMA Syariah) merupakan perusahaan asuransi jiwa syariah yang berdiri pada tanggal 15 Agustus 2014 dengan akta No. 22 dari Notaris dan telah

mendapatkan pengesahan dan akta perubahan terakhir dengan No. 102 pada 26 Juni 2015. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi didirikan oleh KOSPIN JASA dan insan-insan pelaku ekonomi koperasi Indonesia. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi didirikan dengan tujuan mengajak dan melayani masyarakat dalam mengelola keuangannya melalui kegiatan ekonomi syariah. (www.jmasyariah.com)

#### 4. PT Prudential Life Assurance

**Gambar 4.4**  
**Logo Asuransi Syariah Prudential Syariah**



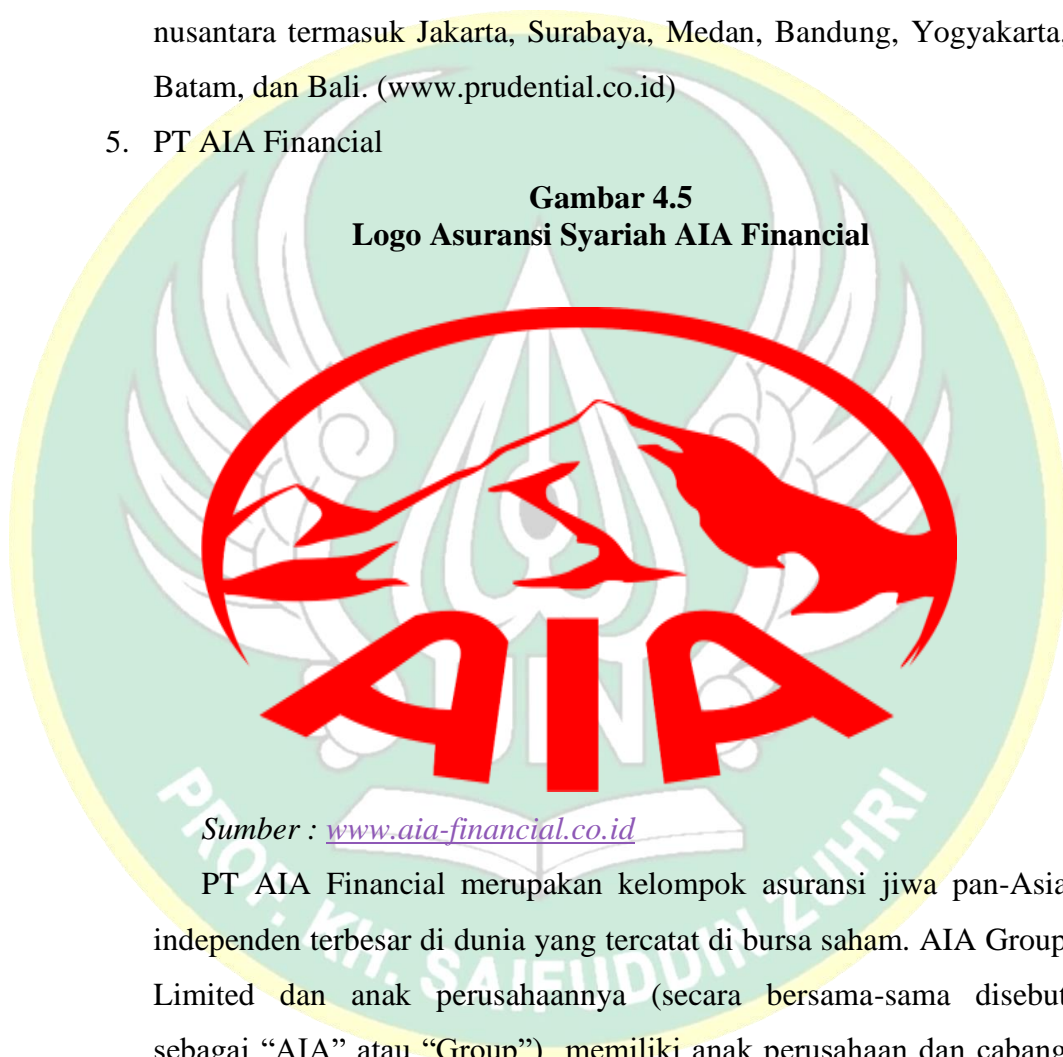
*Sumber : www.prudential.co.id*

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) merupakan bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka di Inggris yang berdiri pada tahun 1995 yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Prudential Life Assurance telah berpengalaman selama 168 tahun di industri asuransi jiwa dan memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. PT Prudential Life Assurance menyediakan berbagai produk dan layanan untuk memenuhi dan melengkapi setiap kebutuhan keuangan para nasabahnya di Indonesia. PT Prudential Life Assurance telah mendirikan unit bisnis syariah sejak tahun 2017 dan dipercaya

sebagai pemimpin pasar asuransi jiwa di Indonesia sejak tahun pendiriannya. Sampai dengan 31 Desember 2019, PT Prudential Life Assurance memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor pemasaran di Medan, Surabaya, Bandung, Denpasar, Batam, dan Semarang. Sekitar 2 juta nasabah dilayani oleh lebih dari 260.000 tenaga pemasar berlisensi di 383 Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) di seluruh nusantara termasuk Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Yogyakarta, Batam, dan Bali. ([www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id))

#### 5. PT AIA Financial

**Gambar 4.5**  
**Logo Asuransi Syariah AIA Financial**



Sumber : [www.aia-financial.co.id](http://www.aia-financial.co.id)

PT AIA Financial merupakan kelompok asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia yang tercatat di bursa saham. AIA Group Limited dan anak perusahaannya (secara bersama-sama disebut sebagai “AIA” atau “Group”) memiliki anak perusahaan dan cabang yang beroperasi di 18 pasar di Asia Pasifik, yaitu Hong Kong, Thailand, Singapura, Malaysia, Tiongkok, Korea, Filipina, Australia, Indonesia, Taiwan, Vietnam, Selandia Baru, Makau, Brunei, Kamboja, Myanmar, Sri Lanka, dan 49 persen kepemilikan saham usaha gabungan di India. PT AIA Financial merupakan perusahaan asuransi

jiwa syariah yang terkemuka yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT AIA Financial memiliki beberapa produk asuransi, termasuk asuransi dengan prinsip syariah yang meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi yang dikaitkan dengan investasi, program kesejahteraan karyawan, dan program Dana Pensiun (DPLK). ([www.aia-financial.co.id](http://www.aia-financial.co.id))

6. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

**Gambar 4.6**  
**Logo Asuransi Syariah Jiwa Central Asia Raya**



*Sumber : [www.car.co.id](http://www.car.co.id)*

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR Life Insurance) merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo No. 357, dengan modal Rp500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Y.A.5/450/6 pada tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP.492/DJM/III-5/11/1975 pada tanggal 15 November 1975. Pada tahun 2019, PT AIA Financial memiliki kekayaan lebih dari Rp8,27 Triliun dengan *Risk Based Capital* (RBC) lebih dari 120%. PT AIA Financial merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil

meraih *Platinum Award* atas predikat “sangat bagus” selama 10 tahun berturut-turut dari majalah InfoBank. PT AIA Financial juga yang pertama meraih 16 Unit Link Awards kinerja tahun 2015, 11 Unit Link Awards kinerja tahun 2016, 22 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2017, 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018, serta 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019. Penghargaan lain juga didapatkan dari Majalah Investor berupa 9 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2017, 12 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018, dan 11 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019. ([www.car.co.id](http://www.car.co.id))

7. PT Asuransi Allianz Life Indonesia

**Gambar 4.7**  
**Logo Asuransi Syariah Allianz Life Indonesia**



Sumber : [www.allianz.co.id](http://www.allianz.co.id)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia merupakan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan solusi asuransi jiwa dan kesehatan konvensional dan syariah bagi nasabah individu, dan program kesejahteraan karyawan serta dana pensiun bagi nasabah koperasi. PT Asuransi Allianz Life Indonesia didirikan pada tanggal 16 Agustus 1996. PT Asuransi Allianz Life Indonesia didukung oleh lebih dari 14.000 tenaga penjualan melalui *Allianz Star Network* (ASN) yang tersebar di 80 kantor pemasaran yang berlokasi di 43 kota di seluruh

Indonesia, seperti Banda Aceh sampai dengan Jayapura. Kemudian didukung oleh *Account Executive* yang handal dan menjalani kerja sama dengan broker-broker (Konsultan Asuransi) asuransi terdepan di Indonesia dan *Telemarketing*. Adanya dukungan-dukungan tersebut bertujuan untuk memberikan pelayanan yang prima. ([www.allianz.co.id](http://www.allianz.co.id))

## B. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum hasil regresi yang diperoleh diinterpretasikan, maka diperlukan adanya beberapa uji untuk mengetahui apakah terdapat pelanggaran asumsi regresi linier klasik dari hasil tersebut.

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali,2016), tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik yaitu memiliki data yang berdistribusi normal atau endekati normal. Uji ini dapat digunakan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada residual persamaan dengan criteria pengujian adalah jika *probabilitas value*  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan apabila *probability value*  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 16                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
| Most Extreme Differences         | Std. Deviation | 58.81588251             |
|                                  | Absolute       | .110                    |
|                                  | Positive       | .110                    |
| Test Statistic                   | Negative       | -.093                   |
|                                  |                | .110                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil olah data uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian asumsi dimana variabel independen tidak memiliki gejala korelasi antar variabel dalam analisis regresi berganda. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu :

- 1) Berdasarkan nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas tetapi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinieritas.

- 2) Berdasarkan nilai VIF (variance inflation factor)

Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas tetapi jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | Premi      | .945                    | 1.059 |
|       | Klaim      | .939                    | 1.065 |
| S     | Investasi  | .966                    | 1.036 |

a  
Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Hasil olah data uji multikolonieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada variable premi sebesar 0,945, klaim 0,939, dan investasi 0,966. Kemudian, nilai VIF pada variable premi sebesar 1,059, klaim 1,065, dan investasi 1,036. Karena nilai tolerance yang dihasilkan pada setiap variable independen lebih dari 0,10 serta VIF pada setiap variable independen kurang dari 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolonieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan uji Glejzer untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam regresi.



**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | .159                        | .033       |                           | 4.793  | .000 |
| Premi      | -.117                       | .095       | -.283                     | -1.225 | .244 |
| Klaim      | -.099                       | .079       | -.296                     | -1.258 | .232 |
| Investasi  | -.129                       | .066       | -.477                     | -1.946 | .075 |

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Hasil olah data uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variable premi adalah 0,244, variable klaim 0,232, dan variable investasi 0,075. Nilai signifikansi pada masing-masing variable independen tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2018) dalam (Isna dan Wardo, 2013). Cara yang dapat digunakan untuk mengecek terdapat atau tidaknya suatu korelasi yaitu menggunakan Uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan memerlukan keberadaan konstanta dalam model regresi dan tidak ada variable lagi pada variable independen. Hipotesis yang akan diuji yaitu

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .915 <sup>a</sup> | .837     | .822              | .50166.894                 | 2.475         |

a. Predictors: (Constant), Investasi (X3), Premi (X1), Klaim (X2)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Aset (Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Hasil olah data uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,475 yang berada di  $1 < DW < 3$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berdasar pada korelasi fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

1) Pengaruh Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Aset

**Tabel 4.5**  
**Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Kontribusi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 46.771                      | 40.453     |                           | 10.031 | .010 |
| Premi        | .006                        | .000       | .999                      | 36.909 | .001 |

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil output di atas diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 46,771 + 0,006 X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan jika nilai b bertanda positif dan penurunan jika b bertanda negative. Dari koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas Nilai koefisien regresi variable premi ( $X_1$ ) sebesar 0,006. Koefisien regresi bernilai n, maknanya adalah terdapat hubungan positif antara premi dengan pertumbuhan asset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila premi bertambah 1%, dan dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan asset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,006.

## 2) Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset

**Tabel 4.6**  
**Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Klaim**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 10228.946                   | 8139.390   |                           | 1.257  | .336 |
|       | Klaim      | -1.864                      | 1.664      | -.621                     | -1.120 | .379 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhanaset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil output di atas diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 10228,946 - 1,864 X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan jika nilai b bertanda positif dan penurunan jika b bertanda negatif. Dari koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas Nilai koefisien regresi variable klaim ( $X_2$ ) sebesar -1,864. Koefisien regresi bernilai negative, maknanya adalah terdapat hubungan

negatif antara klaim dengan pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila klaim bertambah 1%, dan dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan aset (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,864.

### 3) Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset

**Tabel 4.7**  
**Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Investasi**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 284.916                     | 275.782    |                           | 1.033 | .410 |
| Investasi                 | .048                        | .009       | .969                      | 5.526 | .031 |

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil output di atas diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 284,916 + 0,048 X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan jika nilai b bertanda positif dan penurunan jika b bertanda negative. Dari koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas Nilai koefisien regresi variable investasi ( $X_3$ ) sebesar 0,048. Koefisien regresi bernilai positif, maknanya adalah terdapat hubungan positif antara investasi dengan pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila investasi bertambah 1%, dan dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan aset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,048.

### b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh premi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

Hasil pengolahan data dari uji regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 7.687                       | 28.046     |                           | .274   | .789 |
|                           | premi      | .384                        | .101       | .749                      | 3.801  | .003 |
|                           | klaim      | -.137                       | .084       | -.323                     | -1.636 | .128 |
|                           | investasi  | .012                        | .076       | .031                      | .159   | .877 |

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset (Y)  
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien untuk variable bebas  $X_1 = 0,384$ ,  $X_2 = 0,137$ , dan  $X_3 = 0,012$  dengan konstanta 7,687, sehingga model persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 7,687 + 0,384 X_1 - 0,137 X_2 + 0,012 X_3 + e$$

Adapun persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1 ) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 7,687 menyatakan bahwa apabila variable premi ( $X_1$ ), klaim ( $X_1$ ), dan investasi ( $X_3$ ) bernilai nol (0), maka variable pertumbuhan asset (Y) bernilai 7,687.

- 2) Nilai koefisien regresi variable premi ( $X_1$ ) sebesar 0,384. Koefisien regresi bernilai positif maknanya adalah terdapat hubungan positif antara premi dengan pertumbuhan asset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila premi bertambah 1%, variable klaim dan investasi dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan asset ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,384.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel klaim ( $X_1$ ) sebesar -0,137. Koefisien regresi bernilai negatif maknanya terdapat hubungan negatif antara klaim dengan pertumbuhan asset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila klaim bertambah 1%, variable kontribusi dan investasi dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan asset ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0,137.
- 4) Nilai koefisien regresi variable investasi ( $X_3$ ) sebesar 0,012. Koefisien regresi bernilai positif maknanya adalah terdapat hubungan positif antara investasi dengan pertumbuhan asset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila investasi bertambah 1%, variable kontribusi dan klaim dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan asset akan mengalami peningkatan sebesar 0,012.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa bisa variabel independen dan variabel dependen dari model regresi. Uji determinasi dapat dilihat melalui R square dikatakan baik jika koefisiennya di atas 0,5.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .407 <sup>a</sup> | .165     | .043              | .50166.894                 |

a. Predictors: (Constant), Investasi (X3), Premi (X1), Klaim (X2)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil dari uji determinasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,407 atau 40,7% yang artinya adalah variable premi, klaim, dan investasi dapat mempengaruhi pertumbuhan asset sebesar 40,7%. Sedangkan sisanya yaitu 59,3% dipengaruhi oleh variable atau faktor-faktor di luar dari penelitian ini.

#### **d. Uji Simultan ( Uji F)**

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variable bebas mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Prosedur pengujian dengan hasil perhitungan (F hitung) dibandingkan dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (setidaknya ada satu variable bebas X yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Y).
- 2) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal itu berarti bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| 1 Regression | 66114.129      | 3  | 22038.043   | 5.097 | .017 |
| Residual     | 51889.621      | 12 | 4324.135    |       |      |
| Total        | 118003.750     | 15 |             |       |      |

a. Dependent Variable: pertumbuhanaset

b. Predictors: (Constant), investasi, premi, klaim

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Hasil uji f pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 5,097 dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05). Dari hasil uji f tersebut, nilai  $f_{hitung}$  5,097 >  $f_{tabel}$  3,26 dengan nilai signifikansi sebesar 0,17 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yang artinya adalah variabel premi ( $X_1$ ), klaim ( $X_2$ ), dan investasi ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

**e. Uji Parsial (Uji T)**

Tujuan uji t digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Prosedur pengujiannya dilakukan setelah perhitungan selanjutnya dibandingkan t tabel dengan t hitung. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



Hasil pengolahan data dari uji regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | T      | Sig. |
| 1     | (Constant) | 7.687                       | 28.046     |                           | .274   | .789 |
|       | Premi      | .384                        | .101       | .749                      | 3.801  | .003 |
|       | Klaim      | -.137                       | .084       | .323                      | -1.636 | .128 |
|       | Investasi  | .012                        | .076       | .031                      | .159   | .877 |

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset (Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Hasil dari uji parsial di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji parsial (uji t) pada variable premi diperoleh  $t_{hitung}$  3,801 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variable premi memiliki  $t_{hitung}$   $3,801 > t_{tabel}$  2,160 dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya adalah variable premi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan aset (Y).
- 2) Hasil uji parsial (uji t) pada variable klaim diperoleh  $t_{hitung}$  - 1,636 dengan nilai signifikansi sebesar 0,128. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variable klaim memiliki  $t_{hitung}$   $1,636 < t_{tabel}$  2,160 dengan nilai signifikansi  $0,128 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya adalah variable klaim ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan aset (Y).
- 3) Hasil uji parsial (uji t) pada variable investasi diperoleh  $t_{hitung}$  0,159 dengan nilai signifikansi sebesar 0,877. Berdasarkan

hasil uji hipotesis tersebut, variable investasi memiliki  $t_{hitung}$   $0,159 < t_{tabel}$   $2,160$  dengan nilai signifikansi  $0,877 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya adalah variable investasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan asset ( $Y$ ).

### C. Pembahasan Hasil Analisis Data

#### 1. Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2021

Premi merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh peserta asuransi kepada pihak penanggung atau perusahaan asuransi sebagai kewajiban atas keikutsertaannya di perusahaan asuransi. Premi merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan asuransi selain investasi dan denda serta ganti rugi. Premi yang diterima perusahaan asuransi akan dikelola dalam bentuk investasi yang sudah disepakati oleh peserta ketika perjanjian atau akad.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada variable premi memiliki  $t_{hitung}$   $36,909 > t_{tabel}$   $2,160$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya adalah variable premi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kontribusi berpengaruh terhadap pertumbuhan asset. Dibuktikan dengan  $t_{hitung}$   $4,540 > t_{tabel}$   $3,35$  yang berarti kontribusi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Muhammad Syakir Sula (2004) yang menyatakan bahwa jika premi mengalami kenaikan, maka asset juga akan mengalami kenaikan. Hal ini karena dalam ujah pengelola yang berasal dari dana premi peserta nantinya

akan dialihkan ke dana perusahaan sehingga menjadi milik perusahaan dan aset perusahaan akan meningkat.

## 2. Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2021

Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung dalam bentuk asuransi kerugian berdasarkan suatu perjanjian atau akad yang telah dibuat. Atau dapat dikatakan bahwa klaim merupakan proses dimana pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah peserta melaksanakan seluruh kewajibannya terhadap perusahaan asuransi, yaitu berupa pelunasan premi yang telah disepakati sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana variable klaim memiliki  $t_{hitung} -1.120 < t_{tabel} 2,160$  dengan nilai signifikansi  $0.379 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya adalah variable klaim ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endry Juniyanto dan Ermina Sari (2022), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa klaim tidak mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dibuktikan bahwa variable klaim memiliki nilai negative yang signifikan sebesar  $0,172 > 0,05$  sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan klaim terhadap pertumbuhan aset. Hal ini dikarenakan klaim merupakan beban perusahaan, sehingga menghambat pertumbuhan aset perusahaan asuransi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat M. Syakir Sula yang mengatakan bahwa apabila klaim mengalami kenaikan, maka aset akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan klaim merupakan beban perusahaan, sehingga menghambat pertumbuhan aset perusahaan asuransi, sehingga walaupun pendapatan yang diterima

oleh perusahaan mengalami kenaikan akan tetapi klaim juga mengalami kenaikan, maka hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

### 3. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2021

Investasi merupakan penggunaan suatu modal untuk menghasilkan uang, baik itu melalui sarana yang menghasilkan pendapatan atau melalui kemitraan berbasis risiko yang dirancang untuk menghasilkan perolehan modal. Investasi dapat merujuk pada investasi keuangan (di mana investor memasukkan uang ke dalam fasilitas fisik) atau investasi komersial. Investasi keuangan adalah investasi dana dalam surat berharga yang diharapkan dapat meningkat nilainya di masa depan. Investasi keuangan syariah dapat berupa produk atau aset maupun usaha jasa.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana variable investasi memiliki  $t_{hitung} 5.526 > t_{tabel} 2.160$  dengan nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya adalah variable investasi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Nur Assyifah Ainul, dkk (2015), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variable investasi sebesar  $0,015 < 0,05$ , sehingga terdapat pengaruh antara investasi dengan pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya investasi yang didapatkan oleh perusahaan akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari M. Syakir Sula yang mengatakan bahwa apabila investasi meningkat, maka aset juga akan meningkat. Semakin besar modal yang perusahaan dapatkan, maka asset suatu perusahaan juga akan meningkat. Hal itu dapat terjadi karena investasi dana tersebut dapat memberikan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan asset perusahaan asuransi jiwa syariah.

#### 4. Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2021

Berdasarkan uji simultan (uji f) pada tabel 4.10 di atas diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 5,097 dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05). Dari hasil uji f tersebut, nilai  $f_{hitung}$  5,097 >  $f_{tabel}$  3,26 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yang artinya adalah variabel premi ( $X_1$ ), klaim ( $X_2$ ), dan investasi ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Selain itu, variable premi, klaim, dan investasi dapat mempengaruhi pertumbuhan asset sebesar 40,7%. Sedangkan sisanya yaitu 59,3% dipengaruhi oleh variable atau faktor-faktor di luar dari penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020) yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2018”, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan), terdapat pengaruh antara premi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh kontribusi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan asset, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variable premi ( $X_1$ ) memiliki  $t_{hitung} 36.909 > t_{tabel} 2,160$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya adalah variable premi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Maka, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan asset akan mengalami kenaikan apabila premi yang diterima oleh perusahaan semakin besar.
2. Variable klaim ( $X_2$ ) memiliki  $t_{hitung} -1.120 < t_{tabel} 2,160$  dengan nilai signifikansi  $0.379 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya adalah variable klaim ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Maka, dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya klaim yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi pertumbuhan asset perusahaan, atau, semakin besar klaim yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia akan berkurang.
3. Variable investasi ( $X_3$ ) memiliki  $t_{hitung} 5.526 < t_{tabel} 2,160$  dengan nilai signifikansi  $0.031 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya adalah variable investasi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.
4. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variable premi ( $X_1$ ), klaim ( $X_2$ ), dan investasi ( $X_3$ ) memiliki nilai  $f_{hitung} 5,097 > f_{tabel} 3,26$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yang artinya adalah variabel premi ( $X_1$ ), klaim ( $X_2$ ), dan investasi ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset ( $Y$ ) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Selain itu, variable premi, klaim, dan investasi dapat mempengaruhi pertumbuhan aset sebesar 40,7%. Sedangkan sisanya yaitu 59,3% dipengaruhi oleh variable atau faktor-faktor di luar dari penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 7 sampel dari perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dalam penelitiannya.
2. Pada penelitian ini peneliti menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2021, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama dan terbaru agar memperoleh hasil yang lebih akurat dengan keadaan sebenarnya dan dengan melakukan pengembangan teori yang lebih inovatif.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah sejumlah variable penelitian yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia seperti profitabilitas, biaya operasional, dan lain-lain.
4. Bagi perusahaan asuransi diharapkan lebih memperhatikan variable-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan aset karena dalam penelitian ini ada variable yang berpengaruh dan ada variable yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi agar perusahaan mendapatkan hasil yang optimal dalam manajemen keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Aasi.or.id (Diakses pada 02 Oktober 2021).

Abdullah, Junaidi. 2018. "Akad-akad di dalam Asuransi Syariah", dalam *Journal of Sharia Economic Law*. Vol. 1, No. 1.

Ainul F, J. S (2015). *Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia*. *e-Journal Riset Manajemen*, 97-107).

Ajib, Muhammad. (2019). *Asuransi Syariah*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing

Alizar I, Wartyo (2013). *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto : STAIN Press Purwokerto.

Amrin, Abdullah. (2006). *Asuransi Syariah*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (4 ed)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Direktori IKNB Syariah ([www.ojk.do.id](http://www.ojk.do.id))

DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

Fathi Amrulloh (2015). *Pengaruh Kontribusi dan Klaim Terhadap Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2017*. Banten: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.

Ghofar, A. (2012). *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Hastuti, Rahajeng Kusumo. "Kacau! Gagal Bayar 5 Asuransi Ini Bikin Nasabah Teriak!", diakses pada 25 Juni 2022 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-180132/kacau->



gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak, 2020, diakses pukul 09.35 WIB.

Investor.id. (2021) <https://investor.id/finance/242213/alhamdulillah-pangsa-pasar-asuransi-syariah-sudah-6>. Diakses pada 02 Oktober 2021.

Juniyanto, E, et al.. 2022. *The Effect of Contributions Income, Claims Expense and Investments Return on Asset Growth in Sharia Insurance Companies*. International Jurnal of Economics Business and Entrepreneurship Vol.5, No.1 (41-42)

Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Kurniawan, Agung Widhi & Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.

Laporan Keuangan [www.takaful.com](http://www.takaful.com). Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan [www.alamin-insurance.com](http://www.alamin-insurance.com). Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan [www.jmasyariah.com](http://www.jmasyariah.com). Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan [www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id). Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan [www.aia-financial.co.id](http://www.aia-financial.co.id). Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan [www.car.co.id](http://www.car.co.id). Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan [allianz.co.id](http://allianz.co.id). Diakses 29 Juni 2022.

Lilavira A, S. Z (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013-2017*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 7(2), 305-318)

Nasution Z, E. S. (2019). *Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia*. Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 4, No. 1.

Peraturan Menteri Keuangan No.74/PMK.010/2007 Tentang Penyelenggaraan Pertanggungans Asuransi.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Soemitra, Andri. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Sugiri, dkk. (2008). *Asuransi Pengantar 1 (Ed. Ke-7)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Sula, Muhammad Syakir. (2004). *Asuransi Syariah : (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta : Gema Insani.
- Suliyanto, (2018) *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, Disertasi*. (A. Cristian, ed). Yogyakarta: ANDI OFFSET).
- Tiar Suciati, (2021). *Pengaruh Biaya Operasional, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2017-2020*.
- Triana N, G. A. (2020). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal, dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(3), 379).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.
- Zubaidah N, E. S. (2019). *Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia*. *Jurnal Masharif al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 4, No. 1.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Sesuai Kriteria

| No | Nama Perusahaan                              | Jenis Perusahaan              | Tanggal Izin        |
|----|--|-------------------------------|---------------------|
| 1  | PT Asuransi Takaful<br>Keluarga              | Asuransi Jiwa Full<br>Syariah | 14 Juni 2012        |
| 2  | PT Asuransi Jiwa Syariah<br>Al-Amin          | Asuransi Jiwa Full<br>Syariah | 30 April 2010       |
| 3  | PT Asuransi Jiwa Syariah<br>Jasa Mitra Abadi | Asuransi Jiwa Full<br>Syariah | 28 Agustus 2015     |
| 4  | PT Prudential Life<br>Assurance              | Asuransi Jiwa Unit<br>Syariah | 08 Oktober 2010     |
| 5  | PT AIA Financial                             | Asuransi Jiwa Unit<br>Syariah | 14 Agustus 2009     |
| 6  | PT Asuransi Jiwa Central<br>Asia Raya        | Asuransi Jiwa Unit<br>Syariah | 05 April 2007       |
| 7  | PT Allianz Life Indonesia                    | Asuransi Jiwa Unit<br>Syariah | 20 Desember<br>2005 |

## Lampiran 2 Data Variabel Kontribusi

| Nama Perusahaan                           | Tahun | Kontribusi Tahun t | Kontribusi Tahun t-1 |
|---|-------|--------------------|----------------------|
| PT Asuransi Takaful Keluarga              | 2017  | 203.285            | 207.325              |
|   | 2018  | 216.56             | 203.285              |
|   | 2019  | 234.006            | 222.785              |
|   | 2020  | 196.662            | 234.006              |
|   | 2021  | 238.773            | 196.662              |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin          | 2017  | 286.073,65         | 323.868,78           |
|   | 2018  | 208.860,60         | 281.500,94           |
|   | 2019  | 260.368,08         | 208.860,60           |
|   | 2020  | 378.732,85         | 260.368,08           |
|   | 2021  | 585.432,11         | 378.732,85           |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 2017  | 40.220.126         | 8.288.643            |
|   | 2018  | 31.875.689         | 40.220.126           |
|   | 2019  | 95.032.755         | 31.875.689           |
|   | 2020  | 113.188.829        | 95.032.755           |
|   | 2021  | 100.648.571        | 113.188.829          |
| PT Prudential Life Assurance              | 2017  | 2.205.241          | 2.194.171            |
|   | 2018  | 2.367.135          | 2.205.241            |
|   | 2019  | 2.554.158          | 2.367.135            |
|   | 2020  | 2.871.885          | 2.554.158            |
|   | 2021  | 2.961.751          | 2.871.885            |
| PT AIA Financial                          | 2017  | 656.035            | 718.4                |
|   | 2018  | 651.412            | 656.035              |
|   | 2019  | 594.059            | 651.412              |
|   | 2020  | 381.665            | 594.059              |
|   | 2021  | 238.475            | 381.665              |
| PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya        | 2017  | 8.398              | 16.279               |
|   | 2018  | 6.118              | 8.398                |
|   | 2019  | 4.945              | 6.118                |
|   | 2020  | 4.616              | 4.945                |
|   | 2021  | 4.86               | 4.616                |
| PT Allianz Life Indonesia                 | 2017  | 631.861            | 534.183              |
|   | 2018  | 727.625            | 631.861              |
|   | 2019  | 852.136            | 727.625              |
|   | 2020  | 1.152.227          | 852.136              |
|   | 2021  | 1.128.555          | 1.152.227            |

## Lampiran 3 Data Variabel Klaim

| Nama Perusahaan                           | Tahun | Beban Klaim | Pendapatan Kontribusi |
|---|-------|-------------|-----------------------|
| PT Asuransi Takaful Keluarga              | 2017  | 104.46      | 203.285               |
|   | 2018  | 114.918     | 216.56                |
|   | 2019  | 124.717     | 234.006               |
|   | 2020  | 111.649     | 196.662               |
|   | 2021  | 217.604     | 238.773               |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin          | 2017  | 193.839,01  | 286.073,65            |
|   | 2018  | 222.360,28  | 208.860,60            |
|   | 2019  | 157.702,47  | 260.368,08            |
|   | 2020  | 227.256,78  | 378.732,85            |
|   | 2021  | 459.794,02  | 585.432,11            |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 2017  | 9.881.245   | 40.220.126            |
|   | 2018  | 22.168.399  | 31.875.689            |
|   | 2019  | 60.770.957  | 95.032.755            |
|   | 2020  | 66.272.771  | 113.188.829           |
|   | 2021  | 101.433.883 | 100.648.571           |
| PT Prudential Life Assurance              | 2017  | 342.819     | 2.205.241             |
|   | 2018  | 361.092     | 2.367.135             |
|   | 2019  | 506.818     | 2.554.158             |
|   | 2020  | 611.264     | 2.871.885             |
|   | 2021  | 1.182.990   | 2.961.751             |
| PT AIA Financial                          | 2017  | 56.017      | 656.035               |
|   | 2018  | 53.445      | 651.412               |
|   | 2019  | 52.564      | 594.059               |
|   | 2020  | 45.77       | 381.665               |
|   | 2021  | 82.225      | 238.475               |
| PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya        | 2017  | 14.6        | 8.398                 |
|   | 2018  | 12.67       | 6.118                 |
|   | 2019  | 11.308      | 4.945                 |
|   | 2020  | 14.921      | 4.616                 |
|   | 2021  | 17          | 5                     |
| PT Allianz Life Indonesia                 | 2017  | 148.11      | 631.86                |
|   | 2018  | 175.929     | 727.625               |
|   | 2019  | 328.477     | 852.136               |
|   | 2020  | 309.562     | 1.152.227             |
|   | 2021  | 553         | 1.128.555             |

## Lampiran 4 Data Variabel Investasi

| Nama Perusahaan                           | Tahun | Hasil Investasi | Investasi tahun t | Investasi tahun t-1 |
|---|-------|-----------------|-------------------|---------------------|
| PT Asuransi Takaful Keluarga              | 2017  | 8.629           | 1.450.414         | 1.396.382           |
|   | 2018  | 7.611           | 1.480.899         | 1.450.414           |
|   | 2019  | 8.678           | 1.441.350         | 1.480.899           |
|   | 2020  | 7.112           | 1.467.263         | 1.441.350           |
|   | 2021  | 11.829          | 1.416.435         | 1.467.263           |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin          | 2017  | 4.078,77        | 278.658,00        | 239.800,25          |
|   | 2018  | 4.023,84        | 272.968,10        | 278.658,00          |
|   | 2019  | 4.142,15        | 280.300,26        | 272.968,00          |
|   | 2020  | 3.845,19        | 322.320,00        | 280.300,00          |
|   | 2021  | 5.063,15        | 346.185,15        | 322.320,80          |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 2017  | 3.643           | 83.084            | 63.267              |
|   | 2018  | 9.033           | 112.514           | 83.084              |
|   | 2019  | 8.411           | 111.316           | 112.514             |
|   | 2020  | 7.991           | 100.62            | 111.316             |
|   | 2021  | 8.177           | 12.01             | 10.355              |
| PT Prudential Life Assurance              | 2017  | 182.393         | 9.665.919         | 8.521.958           |
|   | 2018  | 98.567          | 8.940.872         | 9.665.919           |
|   | 2019  | 167.557         | 8.758.686         | 8.940.872           |
|   | 2020  | 107.999         | 8.311.790         | 8.758.686           |
|   | 2021  | 66.729          | 6.790.020         | 8.311.790           |
| PT AIA Financial                          | 2017  | 79.773          | 8.889.326         | 6.520.798           |
|   | 2018  | 26.074          | 9.162.320         | 8.889.326           |
|   | 2019  | 148.747         | 9.556.209         | 9.162.320           |
|   | 2020  | 734.417         | 6.555.036         | 9.556.209           |
|   | 2021  | 10.822          | 3.133.891         | 6.555.036           |
| PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya        | 2017  | 4.544           | 138.368           | 138.512             |
|   | 2018  | 907             | 141.765           | 138.368             |
|   | 2019  | 1.544           | 139.507           | 141.765             |
|   | 2020  | 4.52            | 140.306           | 139.507             |
|   | 2021  | 4.902           | 133.468           | 140.306             |
| PT Allianz Life Indonesia                 | 2017  | 417.556         | 2.613.069         | 2.127.176           |
|   | 2018  | 26.734          | 2.807.649         | 2.613.069           |
|   | 2019  | 51.343          | 3.295.410         | 2.807.649           |
|   | 2020  | 71.783          | 3.754.624         | 3.295.410           |
|   | 2021  | 83.767          | 3.657.198         | 3.754.624           |

## Lampiran 5 Hasil Rumus Variabel Kontribusi, Klaim, dan Investasi

## Hasil Rumus Kontribusi

| Nama Perusahaan                           | Kontribusi |        |        |        |        |
|---|------------|--------|--------|--------|--------|
|   | 2017       | 2018   | 2019   | 2020   | 2021   |
| PT Asuransi Takaful Keluarga              | -0.019     | 0.06   | 0.05   | -0.159 | 0.214  |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin          | -0.116     | -0.258 | 0.246  | 0.454  | 0.545  |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 3.852      | -0.207 | 1.981  | 0.191  | -0.99  |
| PT Prudential Life Assurance              | 0.005      | 0.007  | 0.08   | 0.124  | 0.03   |
| PT AIA Financial                          | -0.086     | -0.007 | -0.09  | -0.357 | -0.375 |
| PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya        | -484       | -0.271 | -0.191 | -0.047 | 0.05   |
| PT Allianz Life Indonesia                 | 0.182      | 0.151  | 0.171  | 0.352  | -0.02  |

## Hasil Rumus Variabel Klaim

| Nama Perusahaan                           | Klaim |       |       |       |       |
|---|-------|-------|-------|-------|-------|
|   | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | 2021  |
| PT Asuransi Takaful Keluarga              | 0.513 | 0.67  | 0.532 | 0.57  | 0.9   |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin          | 0.68  | 1.064 | 0.605 | 0.6   | 0.785 |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 0.024 | 0.695 | -0.64 | 0.585 | 1     |
| PT Prudential Life Assurance              | 0.155 | 0.152 | 0.198 | 0.212 | 0.39  |
| PT AIA Financial                          | 0.085 | 0.082 | 0.09  | 0.12  | 0.344 |
| PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya        | 2.738 | 2.07  | 2.286 | 3.232 | 3.57  |
| PT Allianz Life Indonesia                 | 0.234 | 0.241 | 0.385 | 0.268 | 0.49  |

## Hasil Rumus Variabel Investasi

| Nama Perusahaan                           | Investasi |        |       |       |       |
|---|-----------|--------|-------|-------|-------|
|   | 2017      | 2018   | 2019  | 2020  | 2021  |
| PT Asuransi Takaful Keluarga              | 0.319     | 0.499  | 0.438 | 0.548 | -0.47 |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin          | 0.21      | 1.41   | 1.13  | 0.18  | 0.42  |
| PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi | 0.37      | 0.61   | -14   | -1.5  | 0.01  |
| PT Prudential Life Assurance              | 0.32      | -0.271 | -2.1  | 0.5   | -0.09 |
| PT AIA Financial                          | 0.07      | 0.2    | 0.75  | -0.5  | -0.01 |
| PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya        | -63       | 0.53   | -1    | 11    | 1.43  |
| PT Allianz Life Indonesia                 | 0.08      | 0.274  | 0.21  | 0.312 | -1.72 |

## Lampiran 6 Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 16                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
| Most Extreme Differences         | Std. Deviation | 58.81588251             |
|                                  | Absolute       | .110                    |
|                                  | Positive       | .110                    |
|                                  | Negative       | .110                    |
| Test Statistic                   |                | -.093                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .110                    |
|                                  |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

## Lampiran 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | Kontribusi | .945                    | 1.059 |
|       | Klaim      | .939                    | 1.065 |
| S     | Investasi  | .966                    | 1.036 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset



## Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | .159                        | .033       |                           | 4.793  | .000 |
| Kontribusi | -.117                       | .095       | -.283                     | -1.225 | .244 |
| Klaim      | -.099                       | .079       | -.296                     | -1.258 | .232 |
| Investasi  | -.129                       | .066       | -.477                     | -1.946 | .075 |

a. Dependent Variable: Abs

## Lampiran 9 Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .915 <sup>a</sup> | .837     | .822              | .50166.894                 | 2.475         |

a. Predictors: (Constant), Investasi (X3), Kontribusi (X1), Klaim (X2)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Aset (Y)

## Lampiran 10 Uji Regresi Sederhana

Variabel Kontribusi

Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 46.771                      | 40.453     |                           | 10.031 | .010 |
| Kontribusi   | .006                        | .000       | .999                      | 36.909 | .001 |

a. Dependent Variable: pertumbuhan asset

## Variabel Klaim

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 10228.946                   | 8139.390   |                           | 1.257  | .336 |
|       | Klai       | -1.864                      | 1.664      | -.621                     | -1.120 | .379 |



a. Dependent Variable: pertumbuhan aset

Variabel Investasi

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1 (Constant)              | 284.916                     | 275.782    |                           | 1.033 |
| Investasi                 | .048                        | .009       | .969                      | 5.526 |

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset

Lampiran 11 Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)       | 7.687                       | 28.046     |                           | .274   | .789 |
|                           | )                | .384                        | .101       | .749                      | 3.801  | .003 |
|                           | kontribusi klaim | -.137                       | .084       | -.323                     | -1.636 | .128 |
|                           | investasi        | .012                        | .076       | .031                      | .159   | .877 |

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset (Y)

Lampiran 12 Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |  |                           |  |
|---------------------------|-----------------------------|--|---------------------------|--|
|                           | Unstandardized Coefficients |  | Standardized Coefficients |  |
|                           |                             |  |                           |  |
|                           |                             |  |                           |  |

## Lampiran 13 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| 1 Regression | 66114.129      | 3  | 22038.043   | 5.097 | .017 |
| Residual     | 51889.621      | 12 | 4324.135    |       |      |
| Total        | 118003.750     | 15 |             |       |      |

a. Dependent Variable: pertumbuhanaset

b. Predictors: (Constant), investasi, kontribusi, klaim

## Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .407 <sup>a</sup> | .165     | .043              | .50166.894                 |

a. Predictors: (Constant), Investasi (X3), Kontribusi (X1), Klaim (X2)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-2291/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA LESTARI

NIM : 1817202075

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FEBI / PS

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 16 Juni 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman





**IAIN PURWOKERTO**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13089/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : NOVIA LESTARI**  
**NIM : 1817202075**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|                 |   |    |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis     | : | 71 |
| # Tartil        | : | 70 |
| # Imla`         | : | 70 |
| # Praktek       | : | 70 |
| # Nilai Tahfidz | : | 70 |



Purwokerto, 04 Jul 2019



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11964/2019*

This is to certify that :

Name : **NOVIA LESTARI**  
Date of Birth : **PURBALINGGA, November 14th, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| 1. Listening Comprehension          | : 56 |
| 2. Structure and Written Expression | : 49 |
| 3. Reading Comprehension            | : 53 |




---

**Obtained Score** : **528**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, April 29th, 2019  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Subur, M.Ag.**  
NIP: 19670307 199303 1 005



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنديرال احمد ياتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ - www.iainpurwokerto.ac.id

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١١٩٦٤

منحت الى

: نوفيا لستاري

الاسم

: بيوربا لينجغا، ١٤ نوفمبر

المولودة

١٩٩٩

الذي حصل على

: ٥٣

فهم المسموع

: ٤٨

فهم العبارات والتراكيب

: ٥١

فهم المقروء

: ٥٠٧

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤

مايو ٢٠١٩

بوروكرتو، ٢٩ أبريل ٢٠١٩  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتور صبور، الماجستير.  
رقم التوظيف: ١ ٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧



ValidationCode





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40, Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

## Sertifikat

Nomor : 871/Un.19/D.FEBI/PP.09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Novia Lestari  
NIM : 1817202075

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022 di:

**BSI KCP Purbalingga Mt. Haryono**

Mulai Bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2022 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**.

Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munawqasyah/Skripsi*.

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 4 April 2022

Kepala Laboratorium FEBI

**H. Sochimil, Lc., M.Si.**  
NIP. 19691009 200312 1 001



# SERTIFIKAT

Nomor: 396/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **NOVIA LESTARI**  
NIM : **1817202075**  
Fakultas/Prodi : **FEBI / PSY**

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021  
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **93 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021

Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag.  
Nip. 19650407 199203 1 004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Novia Lestari
2. NIM : 1817202075
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 14 November 1999
4. Alamat Rumah : Bandingan RT 05/RW 03, Kec. Kejobong, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah.
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Sunarso  
Nama Ibu : Sulastri

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK/PAUD : -
2. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Bandingan, 2012.
3. SMP/MTS, tahun lulus : MTs Ma'arif NU 10 Krenceng, 2015.
4. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Kejobong, 2018.
5. S.1 tahun masuk : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018.

Purwokerto, 07 Juni 2023

Novia Lestari